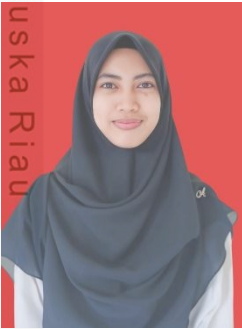




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH WUSTHA DALAM MEMBINA HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 MINAS KABUPATEN SIAK



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**AZZAHRA ELSYIFA**

**NIM. 12110120793**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2025 M**



Hakcipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH WUSTHA DALAM MEMBINA HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 MINAS KABUPATEN SIAK

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**AZZAHRA ELSYIFA**  
**NIM. 12110120793**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Implementasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak* yang ditulis oleh Azzahra Elsyifa NIM. 12110120793 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Dzulhijjah 1446 H  
11 Juni 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Adam Malik Indra, Lc., MA.  
NIP. 19780929 200801 1 006



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak*, yang ditulis oleh Azzahra Elsyifa NIM. 12110120793 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Muharram 1447 H/08 Juli 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 12 Muharram 1447 H  
08 Juli 2025 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M.Ed.

Penguji II

Dr. Darimus, MA.

Penguji III

Dr. Kholid Junaidi, M.Pd.I.

Penguji IV

Dr. Yasnel, M.Ag.



Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd., Kons.  
NIP. 197511152003122001





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azzahra Elsyifa  
 NIM : 12110120793  
 Tempat/Tgl. Lahir : Kp. Tengah/07 Februari 2003  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Implementasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah  
 Wustha dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Siswa di  
 Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juni 2025  
 Yang membuat pernyataan



Azzahra Elsyifa  
 NIM. 12110120793



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil 'alamin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah ﷻ atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam semoga tercurah kepada suri tauladan utama umat manusia, sang junjungan alam, dan pembawa perubahan, yakni Nabi Muhammad ﷺ. Skripsi dengan judul “Implementasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam Membina Hafalan Al-Qur’ân Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak” ini dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, yakni Ayahanda Afrizal dan Ibunda Asten, yang senantiasa mendoakan, menyemangati, dan memberikan dukungan penuh dalam setiap langkah penulis, hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak dan uni tercinta, Elsa Prima Sari dan Fadhillah Anjani, yang telah menjadi sumber semangat dan teman berbagi di setiap suka dan duka selama proses penyusunan skripsi ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE., M.Si., Ak., CA., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M. Ed., Ph.D., Wakil Rektor 1, Dr. Alex Wenda, S.T., M. Eng., Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M.T., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M. Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M. A., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam beserta Andi Saputra S.E. dan Maya Sastika Maulani selaku Staf yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Agama Islam ini.
4. Adam Malik Indra, Lc., MA., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Mirawati, M.Ag., Penasihat Akademik (PA) yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan perhatian sepanjang perjalanan akademik penulis, mulai dari awal semester hingga masa akhir studi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali dengan ilmu dan pengalaman berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Kepala Tata Usaha dan seluruh staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas segala bantuan, pelayanan, dan dukungan administratif yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
8. Kepala perpustakaan dan seluruh pustakawan/ti perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis butuhkan.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Noviana, S.P., M.Pd., Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin, Yulidarni, S.Ag. dan Yumni Karim, S.Pd. selaku guru pembina kelas tahfiz, staf tata usaha, serta seluruh siswa/i yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
10. Rekan-rekan *fuqahaclass*, terkhusus Davina Nava Eliza, Zulfa Nur Aisyah Hasibuan, Tasya Insyira Atala, Liana, dan Fauzan Ardiansyah yang telah memberikan dukungan serta bantuan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis selama proses penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis telah mencurahkan tenaga dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini. Meski begitu, penulis menyadari bahwa karya ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh sebab itu, segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan di kemudian hari. Besar harapan penulis, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin ya rabbal 'alamin*.

Pekanbaru, 11 Juni 2025  
Penulis,

**Azzahra Elsyifa**  
**NIM. 12110120793**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'alamiin*

Puji dan syukur kehadiran Allah □

Atas segala nikmat yang dilimpahkan-Nya

Sungguh nikmat yang tak terhingga telah Allah □ berikan kepadaku hingga dapat aku mampu sampai pada titik ini

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan mulia, Nabi Muhammad □, sosok yang menjadi teladan sepanjang masa. Semoga kita semua termasuk dalam golongan umatnya yang mendapat syafa'at di hari akhir nanti.

*Aamiin.*

Terima kasih untuk kedua orang tuaku atas cinta yang tak pernah pudar, do'a yang selalu terlantun dalam diam, dan segala pengorbanan yang mungkin tak akan pernah mampu kubalas. Setiap tetes air mataku dalam proses ini selalu mengingatkanku pada harapan dan perjuangan kalian.

Teruntuk kedua kakakku dan teman-temanku yang selalu memberikan dukungan kepadaku. Kuucapkan terima kasih atas dukungannya.

Semoga pertemuan kita tidak hanya di dunia, tetapi juga hingga ke surga-Nya. Dengan penuh harap, semoga skripsi ini menjadi awal dari pencapaian-pencapaian berikutnya yang memberikan manfaat, kebahagiaan, dan kebanggaan.

*Aamiin*

## ABSTRAK

**Azzahra Elsyifa, (2025): Implementasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak dan faktor pendukung serta penghambatnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini adalah 2 orang guru tahfiz dan 4 orang siswa, sedangkan informan pendukung adalah kepala sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak terdiri dari tiga tahapan utama. Pertama, perencanaan dilakukan melalui penetapan tujuan, standar pelaksanaan, anggaran dan sumber daya, waktu pelaksanaan, target hafalan, serta seleksi peserta didik. Kedua, pelaksanaan program secara umum sudah berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan sekolah. Proses pelaksanaan menggunakan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* dengan sistem setoran hafalan yang dikontrol melalui kartu hafalan. Ketiga, evaluasi dilakukan secara terjadwal dalam bentuk ujian lisan. Faktor pendukungnya meliputi adanya dukungan pemerintah, dukungan guru, dukungan program tadarus Al-Qur'an dan muhadharah, lingkungan fisik sekolah yang jauh dari gangguan eksternal, serta kegiatan wisuda tahfiz Al-Qur'an pada akhir periode. Adapun faktor penghambatnya meliputi kurangnya motivasi internal peserta didik, kurangnya dukungan orang tua di rumah, keterbatasan penguasaan tajwid oleh guru pembina, karakteristik sekolah bukan berbasis keagamaan, lingkungan teman sebaya di sekolah, keterbatasan waktu pembelajaran, dan fokus peserta didik yang terbagi.

**Kata Kunci :** *Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha, Hafalan Al-Qur'an*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Azzahra Elsyifa, (2025): The Implementation of *Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha* Program in Strengthening Student Quranic Memorization at State Junior High School 3 Minas, Siak Regency**

This research aimed at describing the implementation of *Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha* program in strengthening student Quranic memorization at State Junior High School 3 Minas, Siak Regency and the supporting and obstructing factors. Qualitative descriptive approach was used in this research. The primary informants were two Quranic memorization teachers and four students, while the headmaster served as a supporting informant. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The data were analyzed by using data reduction, data display, and drawing conclusion. The research findings showed that the implementation of *Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha* program in strengthening student Quranic memorization comprised three main stages: first, the planning phase included setting goals, defining implementation standards, allocating budgets and resources, scheduling, setting memorization targets, and selecting participants. Second, the implementation phase generally adhered to the standard operating procedures established by the school. *Talaqqi* and *muraja'ah* methods were used in the implementation process, with a system of memorization submissions tracked through memorization cards. Third, evaluation was conducted periodically in the form of oral examinations. The supporting factors were government support, teacher support, support for tadarus Al-Quran and muhadharah programs, safe physical school environment free from external distractions, and the graduation activities of tahfiz Al-Quran at the end of the period. The obstructing factors included the lack of student internal motivation, lack of parental support at home, the characteristics of schools that were not based on religion, the peer environment at school, limited learning time, and the divided focus of students.

**Keywords:** *Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha, Quranic Memorization*

## ملخص

الزهرة الشفاء، (٢٠٢٥): تنفيذ برنامج المدرسة الدينية التكميلية الوسطى في رعاية حفظ القرآن الكريم لدى طلاب المدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة ميناس بمنطقة سيك

يهدف هذا البحث إلى وصف تنفيذ برنامج المدرسة الدينية التكميلية الوسطى في رعاية حفظ القرآن الكريم لدى طلاب المدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة ميناس بمنطقة سيالك، إضافة إلى تحديد العوامل الداعمة والمعيقة له. نوع البحث المستخدم هو بحث وصفي نوعي، حيث شملت العينة اثنان من معلمي التحفيظ وأربعة طلاب كمخبرين رئيسيين، بالإضافة إلى مدير المدرسة كمخبر داعم. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق، وتحليلها عبر مراحل تقليص البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث أن تنفيذ البرنامج يتكون من ثلاث مراحل رئيسية: التخطيط الذي يشمل تحديد الأهداف، ومعايير التنفيذ، والموازنة، والوقت، وأهداف الحفظ، واختيار المشاركين؛ والتنفيذ الذي يتم وفق الإجراءات التشغيلية المقررة باستخدام طريقتي التلقين والمراجعة، ومتابعة الحفظ عبر بطاقة خاصة؛ والتقييم الذي يتم بانتظام من خلال اختبارات شفوية. أما العوامل الداعمة فتشمل دعم الحكومة والمعلمين، وبرامج التلاوة والخطابة، والبيئة المدرسية الهادئة، وحفل التخرج للحفاظ، بينما العوائق تتضمن ضعف الدافع الداخلي، وقلة دعم الأسرة، وعدم الطابع الديني للمدرسة، وتأثير الرفاق، وضيق الوقت، وتشتت تركيز الطلاب.

الكلمات الأساسية: المدرسة الدينية التكميلية الوسطى، حفظ القرآن الكريم





## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	12
B. Penelitian Relevan .....	60
C. Kerangka Berpikir.....	64
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	66
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	66
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	67
D. Informan Penelitian.....	67
E. Teknik Pengumpulan Data.....	68
F. Teknik Analisis Data .....	69
 <b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	71
B. Temuan.....	79
C. Pembahasan .....	127
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	168
B. Saran .....	169
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT PENULIS</b>	



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Daftar Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SMP Negeri 3 Minas .....	72
Tabel IV.2	Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 3 Minas ...	75
Tabel IV.3	Pendidik dan Tenaga Kependidikan MDTW Al-Haadi .....	77
Tabel IV.4	Peserta Didik SMP Negeri 3 Minas .....	77
Tabel IV.5	Peserta Didik MDTW Al-Haadi.....	78
Tabel IV.6	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Minas .....	78
Tabel IV.7	Observasi Pertama .....	80
Tabel IV.8	Observasi Kedua .....	84
Tabel IV.9	Observasi Ketiga .....	87
Tabel IV.10	Observasi Keempat .....	89



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar IV.1	Logo SMP Negeri 3 Minas .....	71
Gambar IV.2	Piagam Penyelenggaraan MDTW Al-Haadi di SMP Negeri 3 Minas .....	121
Gambar IV.3	Buku Raport MDTW .....	122
Gambar IV.4	Ijazah MDTW .....	122
Gambar IV.5	SOP Program Tahfiz Al-Qur'an MDTW .....	125
Gambar IV.6	Kartu Hafalan Al-Qur'an .....	126
Gambar IV.7	Pelaksanaan Kelas Tahfiz MDTW .....	127



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Lembar Observasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Acc Sinopsis
Lampiran 4	Lembar Disposisi
Lampiran 5	Surat Permohonan Penunjukkan Pembimbing
Lampiran 6	SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 7	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 8	Surat Balasan Izin Melakukan Pra Riset dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas
Lampiran 9	Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 10	Acc Proposal
Lampiran 11	Berita Acara Ujian Proposal
Lampiran 12	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 13	Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 14	Surat Rekomendasi dari DPMPTSP Provinsi Riau
Lampiran 15	Surat Keterangan Penelitian dari DPMPTSP Kabupaten Siak
Lampiran 16	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas
Lampiran 17	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 18	Dokumentasi Penelitian





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan Al-Qur'an menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keimanan yang harus dipercaya, diikuti, dipelihara, serta diamalkan dalam kehidupan. Pengamalan kandungan Al-Qur'an sangat penting karena di dalamnya meliputi seluruh aspek kehidupan, baik secara jelas maupun *tafshili*. Al-Qur'an perlu dijaga dan dilestarikan keberadaannya tanpa mengurangi ataupun menambah isi dari Al-Qur'an tersebut. Dalam Q.S. Al-Hijr ayat 9 disebutkan:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*”<sup>1</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan dan akan dijaga serta dipelihara oleh Allah ﷻ. Maka sebagai muslim yang beriman semestinya dapat ikut serta dalam menjaga dan memelihara Al-Qur'an sampai akhir zaman, salah satunya melalui kegiatan menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan mulia, baik di hadapan manusia maupun makhluk ciptaan Allah ﷻ yang lainnya, terlebih di hadapan Allah ﷻ. Penghafal Al-Qur'an memiliki dua keistimewaan sekaligus, yaitu keistimewaan dunia dan keistimewaan akhirat. Keistimewaan dunia antara lain menghafal Al-Qur'an merupakan nikmat *rabbani* yang mendatangkan

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 2019, 15: 9.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kebaikan, keberkahan, dan rahmat bagi para penghafal Al-Qur'an. Sedangkan keistimewaan akhirat yaitu Al-Qur'an akan menjadi penolong di akhirat, kedua orang tua diberi kemuliaan, dan lain-lain. Hal tersebutlah yang menumbuhkan visi, motivasi, dan semangat besar bagi para orang tua untuk mendidik anak menghafal Al-Qur'an.<sup>2</sup> Di samping itu, seorang penghafal Al-Qur'an memegang peranan penting dalam menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an hingga akhir zaman.<sup>3</sup>

Kenyataan yang dihadapi lembaga pendidikan saat ini, terutama sekolah-sekolah di bawah naungan pemerintah, adalah pembelajaran pendidikan agama yang masih belum mendapatkan tempat dan waktu yang proporsional, yang mana peserta didik hanya dibekali dua hingga tiga jam pelajaran per minggu untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, padahal mayoritas penduduk negara Indonesia adalah muslim.

Pendidikan agama tidak hanya mencakup pemahaman terhadap ilmu-ilmu agama, akan tetapi juga mencakup penyelenggaraan kegiatan menghafal (*tahfizh*) Al-Qur'an yang merupakan bagian penting dalam mendalami dan menghayati ajaran Islam secara menyeluruh. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk usaha mendekatkan diri kepada Allah ﷻ melalui kalam-Nya. Namun, usaha untuk menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah. Dibutuhkan niat yang lurus dan ikhlas, konsentrasi penuh, serta keistiqamahan

<sup>2</sup> Farizal M.S., Otong Surasman, dan Mega Nur Fadhillah, "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Peraturan Pesantren Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an Santri Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cipondoh Tangerang", *Andragogi; Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 3, 2022, 484.

<sup>3</sup> Subhan Abdullah Acim, *Metode Pembelajaran & Menghafal Al-Qur'an*, (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022), 3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

dalam menjalani proses menghafal *kalamullah* tersebut sementara godaan sekitar di zaman yang penuh kerusakan moral dan material ini merupakan suatu tantangan besar yang harus dilawan agar tercapai tujuan mulia menghafal Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Bentuk upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah dalam menanggulangi jam pelajaran pendidikan agama yang sedikit pada sekolah reguler serta membina hafalan Al-Qur'an peserta didik salah satunya adalah melalui program Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT). MDT sebagai bagian dari pendidikan keagamaan dan sistem pendidikan nasional menjadi pilar utama pembangunan bangsa dalam mempersiapkan generasi mendatang yang mempunyai pengetahuan agama, berwawasan, dan mempunyai keterampilan hidup yang memadai serta berkarakter akhlak mulia berkat penghayatan yang mendalam terhadap ajaran Islam.<sup>5</sup> MDT yang dibubuhi dengan kata “takmiliyah” (artinya, pelengkap), mengandung arti bahwa lembaga ini sebagai pelengkap bagi siswa yang belajar pada sekolah formal. MDT selain menjadi sebuah satuan pendidikan yang secara mandiri diselenggarakan oleh masyarakat berbentuk satuan pendidikan nonformal, juga bisa menjadi sebuah program yang diselenggarakan secara terintegrasi/terpadu dengan lembaga pendidikan formal.<sup>6</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas di Kabupaten Siak merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan dan menjalankan program MDT serta mewajibkan semua peserta didik yang beragama Islam

<sup>4</sup> Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2017), ix-x.

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI; Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2023), iv.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

untuk mengikutinya. Berdasarkan jenjangnya, program MDT di SMPN 3 Minas berada di jenjang Madrasah Diniyah Takmiliah Wustha (MDT Wustha/MDTW) atau menengah pertama.

Pembelajaran dalam program MDTW tidak hanya mencakup kepada kurikulum wajib yang meliputi mata pelajaran ilmu-ilmu keagamaan, namun juga meliputi pembelajaran tahfiz Al-Qur'an sebagai muatan lokal. Keberadaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an berperan penting dalam pembentukan karakter terutama untuk anak-anak di usia remaja. Melihat pentingnya penanaman karakter Islami pada anak didik, setiap sekolah memiliki cara sendiri dalam menyelesaikan problem untuk membentuk karakter anak. Pendidikan karakter Islami peserta didik dapat dibentuk melalui pembelajaran tahfiz Al-Qur'an seperti yang dilakukan di MDTW di Kabupaten Siak. Pembelajaran tahfiz Al-Qur'an melalui seorang guru akan lebih mudah menanamkan nilai-nilai Islam yang telah terkandung dalam Al-Qur'an, sehingga dalam proses menghafal Al-Qur'an, peserta didik bukan hanya menghafal akan tetapi juga mengetahui makna atau isi yang terkandung dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan nyata.<sup>7</sup>

Metode yang diterapkan untuk para peserta didik MDTW di Kabupaten Siak adalah metode *talaqqi* dan *sima'i* sebagai metode dasar untuk para pemula penghafal Al-Qur'an, namun hal ini disarankan untuk perlu dilakukan evaluasi kembali tentang metode yang digunakan, meninjau kembali kelebihan dan kekurangan metode tersebut jika diterapkan kepada

<sup>7</sup> Tim Tahsin dan Tahfiz Rahmatul Qur'an Siak, *Buku Pedomam Program Tahsin & Tahfiz Al-Qur'an MDTW Kabupaten Siak*, (Siak: Yayasan Rahmatul Qur'an, 2022), 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peserta didik SMP atau MDTW Kabupaten Siak. Selain itu, juga terdapat target yang harus dicapai, yang mana peserta didik harus menyelesaikan target hafalan yang telah ditetapkan dengan didampingi guru tahfiz. Kemudian, semestinya dalam MDTW tersebut memiliki pengajar tahfiz yang berkualitas untuk mendampingi hafalan para peserta didik, sehingga perlu dicari guru Al-Qur'an yang memiliki hafalan yang baik dan suara yang bagus.<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan pada tanggal 30 Mei 2024 dengan salah satu guru yang mengajar di kelas MDTW, yaitu Ibu Yulidarni, program MDTW diterapkan di SMPN 3 Minas berdasarkan keputusan dari pemerintah Kabupaten Siak tahun 2016. Program diterapkan kepada seluruh peserta didik kelas VII dan VIII yang beragama Islam. Pada program MDTW di SMP Negeri 3 Minas terdapat pembelajaran tahfiz Al-Qur'an sebagai muatan lokal. Setiap tingkatan kelas memiliki satu kelas tahfiz (disebut juga kelas *takhasshus*), yang mana kelas tersebut memfokuskan pembelajaran pada kegiatan menghafal Al-Quran. Kelas tahfiz dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Rabu pada pukul 15.00 WIB hingga masuknya waktu shalat Ashar. Cara penentuan peserta didik yang tergabung ke dalam kelas tahfiz adalah dengan melakukan tes bacaan ayat Al-Qur'an oleh guru Pendidikan Agama Islam ketika pertemuan pembelajaran pertama di kelas pada semester baru. Bagi peserta didik yang dinyatakan lancar dalam membaca Al-Qur'an, maka akan ditawarkan untuk masuk ke dalam kelas tahfiz. Metode yang diterapkan dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di kelas

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, 11.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tahfiz tersebut adalah metode *talaqqi* dan *muraja'ah*. Adapun target hafalan yang ditetapkan adalah dua juz, yang mana meliputi juz 30 dan 29. Namun, pada kondisi di lapangan masih ditemukan masalah pembinaan kegiatan tahfiz Al-Qur'an yang belum optimal di kelas program. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala, sebagai berikut:

1. Terdapat guru pembina yang tidak memiliki latar belakang tahfiz, melainkan berasal dari bidang studi umum.
2. Guru belum menggunakan waktu yang disediakan untuk kelas tahfiz Al-Qur'an secara maksimal.
3. Masih ada peserta didik yang tidak disiplin dalam menyetorkan hafalan Al-Qur'an.
4. Masih ada peserta didik yang tidak mencapai target hafalan Al-Qur'an dua juz sampai akhir periode meskipun telah mengikuti program yang diterapkan.

Berdasarkan gejala-gejala masalah tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk mengkaji lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang diberi judul, "Implementasi Program Madrasah Diniyah Takmiliah Wustha dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak".

#### B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah berfungsi untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan dapat memberikan pemahaman mengenai judul penelitian, sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.<sup>9</sup> Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak.

## 2. Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha

Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) adalah satuan pendidikan keagamaan Islam nonformal yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam sebagai pelengkap bagi peserta didik SMP/MTs/ sederajat.<sup>10</sup> Sementara MDTW sebagai program pendidikan diartikan sebagai program pembelajaran pendidikan Diniyah Takmiliyah yang terintegrasi/terpadu dengan lembaga pendidikan formal tingkat SMP/MTs.<sup>11</sup> MDTW yang dimaksud dalam penelitian ini adalah MDTW sebagai program yang terintegrasi/terpadu dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak.

## 3. Hafalan Al-Qur'an

Hafalan Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hafalan Al-Qur'an yang diberi target oleh Sekolah Menengah Pertama

<sup>9</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 233.

<sup>10</sup> Kementerian Agama RI; Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Pedoman ...*, Op. Cit., 6.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 9.

Negeri 3 Minas kepada siswa, yaitu dua juz (juz 30 dan 29) hingga lulus dari program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

- a. Kompetensi siswa dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak.
- b. Problematika program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa melalui kelas tahfiz sebagai muatan lokal program di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak.
- c. Implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa melalui kelas tahfiz sebagai muatan lokal program di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak.
- d. Faktor pendukung dan penghambat implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa melalui kelas tahfiz sebagai muatan lokal program di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak.

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi-identifikasi masalah dan agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa melalui kelas tahfiz sebagai muatan lokal program di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak dan faktor pendukung serta penghambat implementasi program tersebut.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan, yaitu:

- a. Bagaimana implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa melalui kelas tahfiz sebagai muatan lokal program di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa melalui kelas tahfiz sebagai muatan lokal program di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa melalui

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas tahfiz sebagai muatan lokal program di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak.

- b. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa melalui kelas tahfiz sebagai muatan lokal program di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak.

**2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

**a. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan memperdalam pemahaman terkait implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa melalui kelas tahfiz sebagai muatan lokal program di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak.

**b. Manfaat Praktis**

Adapun secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

**1) Kepala sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terkait penerapan program keagamaan kepada peserta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik dan masukan untuk meningkatkan kualitas program keagamaan, sehingga terwujud peserta didik yang unggul, berprestasi, dan berdaya saing.

2) Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi patokan atau acuan serta evaluasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan Al-Qur'an peserta didik melalui kelas tahfiz sebagai muatan lokal program.

3) Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membina hafalan Al-Qur'an dan membangkitkan semangat dalam mengikuti program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha di sekolah melalui kelas tahfiz sebagai muatan lokal program.

4) Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai implementasi kelas tahfiz Al-Qur'an di sekolah formal melalui program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha sebagai lokal, serta menjadi inspirasi dalam mendukung pembinaan hafalan Al-Qur'an di lingkungan masing-masing.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Implementasi

###### a. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.<sup>12</sup> Menurut Van Meter dan Van Horn dalam Leo Agustino, implementasi kebijakan adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.<sup>13</sup> Dalam arti luas, implementasi merupakan bentuk pengoperasionalisasian atau penyelenggaraan aktivitas yang telah ditetapkan berdasarkan undang-undang dan menjadi kesepakatan bersama di antara beragam pemangku kepentingan (*stakeholders*), aktor, organisasi (publik atau privat), prosedur, dan teknik secara sinergis yang digerakkan untuk bekerja sama guna menerapkan kebijakan ke arah tertentu yang dikehendaki.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Kunandar, *Loc. Cit.*

<sup>13</sup> Leo Agustino, *Dasar-dasar Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 139.

<sup>14</sup> Solichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-model Implementasi Kebijakan Publik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 133.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu proses pelaksanaan atau penerapan dari berbagai ide atau konsep yang telah direncanakan dan dirancang sedemikian rupa agar tercapai suatu tujuan tertentu yang diharapkan.

**b. Tahapan-tahapan Implementasi**

Patton dan Sawicki dalam Novita dan Noverman mengemukakan bahwa dalam implementasi terdapat berbagai kegiatan yang diarahkan untuk merealisasikan program, yang mana pada posisi ini eksekutif mengatur cara untuk mengorganisir, menginterpretasikan, dan menerapkan kebijakan yang telah diseleksi. Kemudian menurut Pressman dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi sebagai interaksi antara penyusunan tujuan dengan sarana-sarana tindakan dalam mencapai tujuan tersebut, atau kemampuan untuk menghubungkan dalam hubungan kausal antara yang diinginkan dengan cara untuk mencapainya. Selain itu, Lane berpendapat bahwa implementasi terdiri dari maksud dan tujuan, hasil sebagai produk, dan hasil dari akibat.<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, terdapat beberapa tahapan yang dilalui dalam implementasi suatu program untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain, sebagai berikut:

<sup>15</sup> Novita Tresiana dan Noverman Duadji, *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Tahapan Perencanaan

Perencanaan merupakan hal penting dalam sebuah program. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Menurut Erly Suandi dalam Azkiya, perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi-strategi (program), taktik-taktik (tata cara pelaksanaan program), dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh.<sup>16</sup> Adapun Kaufman dalam Lukman dan Dewi memandang bahwa perencanaan itu adalah sebagai suatu proses untuk menetapkan “ke mana harus pergi” dan “bagaimana untuk sampai ke tempat itu” dengan cara yang paling efektif dan efisien. Menetapkan “ke mana harus pergi” mengandung pengertian sama dengan merumuskan tujuan dan sasaran yang akan dituju, sedangkan merumuskan “bagaimana agar sampai ke tempat itu” berarti menyusun langkah-langkah yang dianggap efektif dalam rangka pencapaian tujuan.<sup>17</sup>

Syafruddin dalam Nahidh, dkk. mengemukakan bahwa ada tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam menjalankan proses perencanaan, di antaranya melakukan prakiraan, menetapkan tujuan, menyusun program, menyusun anggaran yang dibutuhkan,

<sup>16</sup> Abdurrahman Azkiya, “Implementasi Evaluasi Bulanan Program Tahfidz dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Mahasantri di Asrama Tahfidz Al-Qur'an Bumi Graha Lestari”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 13 No. 1, 2023, 7.

<sup>17</sup> Lukman Pardede dan Dewi Lestari Pardede, *Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021), 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan prosedur pelaksanaan program, dan menetapkan interpretasi kebijakan program.<sup>18</sup>

2) Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan proses implementasi dari segala bentuk rencana, konsep, ide, dan gagasan yang telah disusun sebelumnya, baik pada level manajerial maupun level operasional dalam rangka mencapai tujuan, yaitu visi dan misi organisasi.<sup>19</sup> Fungsi dari pelaksanaan menurut Siswanto dalam Nahidh, dkk. yaitu memberikan tujuan secara kontinu dari perencanaan yang telah dibuat, membudayakan prosedur standar, menghindari adanya kemungkinan-kemungkinan yang terjadi, membina anggota dengan disiplin dari segi kualitas dan kuantitas, serta membina motivasi secara terarah. Adapun unsur dari pelaksanaan ialah berupa tindakan komando, tindakan dari pembimbingan, memberikan petunjuk serta arahan yang menuju pada tujuan.<sup>20</sup>

3) Tahapan Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian akhir dari proses implementasi program yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana tujuan program telah tercapai, serta untuk melihat efektivitas pelaksanaan program berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan. Gertler dalam Dina dkk. menjelaskan bahwa evaluasi adalah

<sup>18</sup> Muhammad Nahidh Islami, dkk., "Manajemen Program Perencanaan, Pelaksaan, dan Evaluasi Munadharah 'Ilmiyah Pekan Arabi di Universitas Islam Negeri Malang di Masa Pandemi", *Jurnal Taqdir*, Vol. 7 No. 2, 2021, 185.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 186.

<sup>20</sup> *Ibid.*, 187.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian berkala yang dilakukan secara obyektif atas proyek, program, atau kebijakan yang direncanakan, sedang berlangsung, atau telah diselesaikan.<sup>21</sup> Adapun evaluasi program menurut Wholey et al. dalam Dina dkk. mendefinisikan sebagai penerapan metode sistematis untuk menjawab pertanyaan tentang pelaksanaan dan hasil program, termasuk pemantauan berkelanjutan terhadap suatu program serta studi terkait proses pelaksanaan program atau dampak program.<sup>22</sup> Hasil evaluasi sebaiknya dijadikan dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan program di masa yang akan datang.

Dengan pelaksanaan ketiga tahapan tersebut secara sistematis dan terstruktur, maka diharapkan implementasi suatu program dapat berjalan optimal, mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pihak yang terlibat.

## 2. Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha

### a. Program

Ada tiga pengertian penting yang perlu ditekankan dalam menentukan program, yaitu (1) realisasi atau implementasi suatu kebijakan, (2) terjadi dalam waktu relatif lama-bukan kegiatan tunggal tetapi jamak-berkesinambungan, dan (3) terjadi dalam

<sup>21</sup> Dina Purnama Sari, dkk., *Manajemen Pendidikan*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2019),

<sup>22</sup> *Ibid.*, 159.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi yang melibatkan sekelompok orang.<sup>23</sup> Biasanya satu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan dan berurutan.<sup>24</sup> Muhaimin dkk. mengemukakan bahwa dalam penyusunan program, ada empat hal yang perlu dilakukan, yaitu (1) menetapkan program; (2) menentukan indikator keberhasilan program, (3) menetapkan penanggung jawab program; dan (4) menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan.<sup>25</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya satu kali namun dalam kurun waktu yang relatif lama secara berkelanjutan dalam suatu organisasi atau kelompok yang melibatkan banyak orang untuk mencapai tujuan tertentu.

#### b. Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha

Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) sebagai program pendidikan memiliki arti program pembelajaran pendidikan Diniyah Takmiliyah yang terintegrasi/terpadu dengan lembaga pendidikan formal tingkat SMP/MTs. Pendidikan Diniyah Takmiliyah terintegrasi dalam lembaga pendidikan formal

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 3.

<sup>24</sup> Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2015), 349.

<sup>25</sup> Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Op.Cit.*, 204.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan program pendidikan yang bertujuan dalam memperkuat ilmu keagamaan. Pendidikan MDTW sebagai program di SMP/MTs diselenggarakan di wilayah yang tidak terdapat lembaga pendidikan MDTW dalam bentuk satuan pendidikan atau terdapat MDTW tapi tidak menampung peserta didik pada sekolah umum/madrasah tersebut. MDTW yang berbentuk program yang terintegrasi dengan SMP/MTs tidak berjenjang karena merupakan program pendidikan diniyah untuk melengkapi pelajaran agama Islam yang tidak mencukupi pada kurikulum SMP/MTs tersebut.<sup>26</sup>

Tahfiz Al-Qur'an merupakan salah satu muatan lokal yang terdapat dalam program pembelajaran Diniyah Takmiliyah di lembaga pendidikan formal. Adanya kegiatan tahfiz Al-Qur'an dan pembinaan di dalamnya melalui seorang guru akan lebih mudah menanamkan nilai-nilai Islam yang telah terkandung dalam Al-Qur'an kepada peserta didik, sehingga dalam proses menghafal Al-Qur'an, peserta didik bukan hanya menghafal akan tetapi juga mengetahui makna atau isi yang terkandung dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan nyata.<sup>27</sup> Setiap pelaksanaan program akan berjalan efektif, efisien, dan terarah jika terdapat prosedur kegiatan program yang jelas dan sistematis. Prosedur kegiatan program berfungsi sebagai pedoman operasional yang mengatur setiap tahapan

<sup>26</sup> Kementerian Agama RI; Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Pedoman ...*, Op. Cit., 9-10.

<sup>27</sup> Tim Tahsin dan Tahfizh Rahmatul Qur'an Siak, *Op.Cit.*, 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan, mulai dari persiapan hingga evaluasi. Adapun prosedur kegiatan program tahfiz Al-Qur'an MDTW adalah, sebagai berikut:<sup>28</sup>

1) Kegiatan Pembuka

- a) Apersepsi (salam dan do'a): Guru memberi salam dan membaca surah al-Fatihah kemudian dilanjutkan dengan berdo'a sebelum belajar secara bersama-sama;
- b) Motivasi (apresiasi untuk motivasi anak): Guru memberikan informasi tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an; dan
- c) Guru mengajak siswa/i *muraja'ah* hafalan surah-surah pendek secara bersama-sama.

2) Kegiatan Inti

a) Persiapan (Metode *Takrir*/Mandiri)

- (1) Siswa/i menyiapkan Al-Qur'an masing-masing;
- (2) Siswa/i menentukan ayat yang diinginkan untuk dimasukkan ke dalam ingatan (target hafalan);
- (3) Siswa/i membaca ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang;
- (4) Siswa/i mengulang-ulang hafalan sampai lancar; dan
- (5) Siswa/i siap melakukan *tasmi'* dengan guru pembina.

*\*hafalan Al-Qur'an semestinya dapat disiapkan sejak dari rumah atau sebelum waktu pelaksanaan kelas program dimulai.*

<sup>28</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Minas, *SOP Program Tahfiz Al-Qur'an Madrasah Dimiyah Takmiliah Wustha*, (Minas: Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas, 2025), 1-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Pelaksanaan (Metode *Talaqqi* dan *Muraja'ah*)

- (1) Siswa/i melakukan setoran hafalan kepada guru pembina secara bergiliran;
- (2) Siswa/i menyetorkan hafalan kepada guru pembina sesuai dengan jumlah ayat yang telah disiapkan;
- (3) Apabila siswa/i belum mampu menyetorkan hafalan satu surah secara tuntas, maka diwajibkan untuk mengulang hafalan dari ayat pertama hingga ayat terakhir yang telah disetorkan pada setoran sebelumnya (*muraja'ah*), sebelum menambahkan hafalan baru pada setoran selanjutnya;

Contoh:

- (a) Siswa/i menghafal surah Al-'Alaq (19 ayat) dengan membaginya menjadi 3 bagian (1-5, 6-10, 11-19);
- (b) Setoran pertama, siswa/i menyetorkan hafalan dari ayat 1-5;
- (c) Setoran kedua, hafalan bertambah dari ayat 6-10, maka wajib disetorkan ulang mulai dari ayat 1-10;
- (d) Setoran ketiga, hafalan bertambah hingga ayat 19, maka wajib disetorkan ulang secara keseluruhan dari ayat 1-19.

*\*muraja'ah atau pengulangan ini diberlakukan untuk surah-surah yang terdapat dalam Juz 'Amma (Juz 30)*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (4) Guru menyimak dan memperhatikan bacaan Al-Qur'an siswa/i dengan saksama, baik dari aspek *makharjiul huruf*, tajwid, maupun kelancaran bacaan;
- (5) Guru memberikan koreksi langsung terhadap bacaan siswa/i jika terdapat kesalahan dalam bacaan yang disertai dengan penjelasan dan bimbingan agar siswa/i memahami dan memperbaiki kesalahan tersebut;
- (6) Bagi siswa/i yang telah menyetorkan hafalan, guru akan menandatangani kartu setoran hafalan milik siswa/i sebagai bukti bahwa hafalan telah disetorkan dan diterima; dan
- (7) Siswa/i membawa pulang kartu setoran hafalan untuk dimintai tanda tangan/paraf orang tua pada kolom setoran yang telah ditandatangani guru pembina.

*\*selama pelaksanaan berlangsung, guru pembina selalu memantau keadaan kelas agar tidak ada keributan seperti siswa/i mengobrol atau bermain-main sendiri apalagi mengganggu siswa/i lain.*

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengingatkan siswa untuk senantiasa melakukan *muraja'ah* terhadap hafalan yang telah disetorkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Guru menutup pertemuan dengan mengajak siswa/i membaca do'a, al-Fatihah, dan dzikir secara bersama-sama serta diakhiri dengan salam.

### 3. Pembinaan Hafalan Al-Qur'an

#### a. Pengertian Pembinaan Hafalan Al-Qur'an

Kata “pembinaan” menurut Kamus Bahasa Indonesia memiliki kata dasar “bina” yang berarti membangun, mendirikan, mengusahakan supaya lebih baik (maju, sempurna, dan sebagainya).<sup>29</sup> Simanjuntak dalam Saddam mengemukakan bahwa pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun nonformal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh, dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri menambah, meningkatkan, dan mengembangkan dirinya, sesamanya, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu, dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.<sup>30</sup>

Kata “menghafal” atau yang biasa disebut *tahfizh* dalam Kamus Arab Indonesia berasal dari kata حَفِظَ – يَحْفَظُ – حَفْظًا yang

<sup>29</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa ...*, Op. Cit., 202.

<sup>30</sup> Muhammad Saddam, “Konsep Pembinaan Karakter Anak Menurut Abdul Malik Fadjar”, *Tadabbur; Jurnal Peradaban Islam*, Vol. 3 No. 1, 2021, 281.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti memelihara, menjaga, menghafal.<sup>31</sup> Adapun dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata “menghafal” yang memiliki kata dasar “hafal” berarti telah masuk di ingatan, dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain); menghafal berarti mempelajari supaya hafal.<sup>32</sup> Menghafal merupakan suatu aktifitas menanamkan materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diingat kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu jika diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar.<sup>33</sup>

Adapun Al-Qur'an merupakan sumber ajaran utama menurut keyakinan umat Islam dan diakui kebenarannya oleh penelitian ilmiah. Al-Qur'an adalah kitab suci yang di dalamnya terdapat firman-firman (wahyu) Allah ﷻ, yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad ﷺ sebagai rasul Allah ﷻ secara berangsur-angsur yang bertujuan menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam kehidupannya guna mendapatkan kesejahteraan di dunia dan akhirat.<sup>34</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, pembinaan menghafal Al-Qur'an adalah upaya yang dilakukan untuk membantu individu/kelompok dalam menghafal Al-Qur'an dan memelihara

<sup>31</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010), 105.

<sup>32</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa ...*, *Op. Cit.*, 501.

<sup>33</sup> Subhan Abdullah Acim, *Op. Cit.*, 18.

<sup>34</sup> Ajahari, *Ulumul Qur'an: Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hafalan tersebut di luar kepala dengan baik dan benar, yang mana dengan menghafal itu maka seluruh ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal dapat diingat kembali secara sempurna tanpa melihat *Mushaf Al-Qur'an*.

**b. Tujuan Pembinaan Hafalan Al-Qur'an**

Tujuan dari adanya pembinaan hafalan Al-Qur'an dari pendidik kepada peserta didik secara umum adalah, sebagai berikut:

- 1) Menanamkan kecintaan kepada Al-Qur'an; dengan adanya pembinaan hafalan Al-Qur'an dapat menanamkan komitmen mendalam mengenai keimanan kepada Allah ﷻ dan kecintaannya kepada Al-Qur'an sebagai *kalamullah*.<sup>35</sup>
- 2) Mengembangkan karakter qur'ani; karakter qur'ani merupakan karakter yang menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam jiwa sehingga perilaku yang dimiliki mencerminkan apa yang ada di dalam makna Al-Qur'an. Dengan adanya pembinaan tersebut akan dilakukan pembiasaan mempelajari dan menghafal Al-Qur'an yang diharapkan karakter qur'ani dapat terbentuk dengan sendirinya dalam diri peserta didik.<sup>36</sup>
- 3) Membantu menguatkan daya ingat dan konsentrasi; adanya pembinaan hafalan Al-Qur'an melalui rutinitas tahfiz Al-Qur'an di sekolah menjadikan peserta didik sering untuk membaca dan

<sup>35</sup> Mohammad Firmansyah, Rahwan, dan Nur Kholis, "Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an: Inovasi Kepala Sekolah Dasar Swasta Untuk Mencetak Siswa Hafidz-Hafidzah", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 7 No. 01, 2024, 334.

<sup>36</sup> Fenty Sulastini dan Moh. Zamli, "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani", *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 4 No. 1, 2019, 16-17.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghafal Al-Qur'an. Kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Proses menghafal yang melibatkan pemahaman mendalam terhadap makna ayat dapat merangsang aktivitas otak, sehingga mendukung kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran di sekolah.<sup>37</sup>

Adapun menurut Ahmad Lutfi dalam Iing Nurhidayat, tujuan pembinaan hafalan Al-Quran melalui program tahfiz Al-Qur'an di sekolah, adalah sebagai berikut.<sup>38</sup>

- 1) Memahami dan mengetahui arti penting menghafal Al-Qur'an;
- 2) Terampil menghafal ayat-ayat dari surat-surat tertentu yang menjadi materi pelajaran; dan
- 3) Membiasakan menghafal Al-Qur'an dan sering melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kegiatan sehari-hari.

#### c. Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Hafalan Al-Qur'an

Dalam pelaksanaan pembinaan hafalan Al-Qur'an kepada peserta didik, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembinaan tersebut, sebagai berikut:<sup>39</sup>

<sup>37</sup> Nurjani M. Abdullah, Adiyana Adam, dan Maktum Hi. Musa, "Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTsN 3 Tidore", *Jurnal Pasifik Pendidikan*, Vol. 03 No. 03, 2024, 168.

<sup>38</sup> Iing Nurhidayat, "Penerapan Program Tahfidz Al-Quran Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Madrasah Aliyah Ar-Rahman Ciamis", *Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, dan Budaya*, Vol. 5 No. 1, 2023, 24.

<sup>39</sup> Andrias Nurkamil Albusthomi, "Tinjauan Penyelenggaraan Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah", *Jurnal Textura*, Vol. 6 No. 1, 2019, 31-32.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Faktor internal; faktor dari dalam diri peserta didik, yaitu keadaan jasmani dan rohani. Faktor ini meliputi dua aspek, yaitu:
  - a) Aspek fisiologis; kondisi umum yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh dan sendi-sendi dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
  - b) Aspek psikologis; di antara faktor rohaniah peserta didik yang pada umumnya dipandang lebih esensial adalah intelegensia, sikap, bakat, minat, dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal; faktor dari luar diri peserta didik, yaitu kondisi lingkungan sekitar, seperti:
  - a) Lingkungan sosial sekolah; seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar peserta didik.
  - b) Lingkungan sosial masyarakat; seperti tetangga dan teman sepermainan di sekitar tempat tinggal peserta didik.
  - c) Lingkungan sosial keluarga; lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), dan pengelolaan keluarga, dapat memberi dampak terhadap belajar peserta didik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Lingkungan nonsosial; seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang disediakan.

3) Faktor pendekatan belajar; yaitu segala jenis cara yang digunakan dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran tertentu. Dalam hal ini berupa metode yang digunakan guru dalam pembinaan hafalan Al-Qur'an terhadap peserta didik.

Menurut Wiwi Alawiyah Wahid, faktor pendukung dalam pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an berasal dari lima faktor, yaitu (1) kesehatan, (2) psikologis, (3) kecerdasan, (4) motivasi, dan (5) usia. Pada aspek kesehatan, kondisi tubuh yang sehat akan membantu individu dalam proses menghafal serta waktu menghafal yang digunakan relatif cepat. Pada aspek psikologis, ketenangan jiwa diperlukan agar pikiran-pikiran negatif yang menghambat kelancaran proses menghafal Al-Qur'an berkurang. Pada aspek kecerdasan, individu yang pandai dalam menggunakan kecerdasan yang dimiliki akan mampu membangun semangat menghafal menjadi rajin dan konsisten. Pada aspek motivasi, motivasi lingkungan sekitar mempengaruhi semangat menghafal, namun motivasi dari dalam diri sendiri juga berperan penting dalam menciptakan semangat tersebut. Pada aspek usia, usia produktif yang dianjurkan dalam menghafal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika individu mampu mengatur pikirannya secara kompleks dalam menghadapi permasalahan.<sup>40</sup>

Zuhairini dalam Dian dan Fikri mengemukakan beberapa faktor pendukung program menghafal Al-Qur'an, sebagai berikut:<sup>41</sup>

1) Tersedianya guru tahfiz

Keberadaan guru dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik tersebut dalam menghafal Al-Qur'an. Faktor ini menunjang kelancaran peserta didik dalam proses belajar. Tanpa adanya guru, mutu hafalan peserta didik berkemungkinan besar akan kurang memuaskan. Sehingga dengan adanya guru tersebut, maka hasil yang diperoleh peserta didik dalam hafalan Al-Qur'an akan menjadi lebih berkualitas.

2) Pengaturan waktu dan pembatasan pembelajaran Al-Qur'an

Proses menghafal Al-Qur'an memerlukan waktu khusus dan beban pelajaran yang tidak memberatkan bagi para peserta didik yang mengikuti kegiatan tahfiz Al-Qur'an. Hal yang demikian akan menjadikan peserta didik lebih berkonsentrasi untuk menghafal Al-Qur'an. Selain itu, dengan adanya pembagian waktu akan bisa memperbaharui semangat, motivasi, dan kemauan. Sehingga dengan adanya semua hal tersebut, maka

<sup>40</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat dan Mudah Hafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2018), 139-142.

<sup>41</sup> Dian Mahza Zulina dan Mumtazul Fikri, "Pengelolaan Program Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Anak di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar", *Jurnal Intelektualita*, Vol. 6 No. 02, 2021, 37-38.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kondisi kegiatan menghafal Al-Qur'an akan terasa relaks dan penuh konsentrasi.

### 3) Faktor lingkungan sosial

Lingkungan merupakan suatu faktor yang mempengaruhi peranan penting terhadap berhasil tidaknya suatu pendidikan agama. Hal ini beralasan bahwa lingkungan para peserta didik bisa saja menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga aktivitas belajar meningkat. Lingkungan sosial, seperti dari keluarga, sekolah, maupun masyarakat, yang mendukung kegiatan tahfiz Al-Qur'an juga akan memberikan stimulus positif kepada para peserta didik sehingga menjadi lebih baik dan bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an.

Adapun faktor penghambat program menghafal Al-Qur'an, baik yang berasal dari dalam (internal) menghafal Al-Qur'an maupun dari luar (eksternal), sebagai berikut:<sup>42</sup>

#### 1) Malas, tidak sabar, dan berputus asa

Malas merupakan kesalahan yang jamak dan sering terjadi, termasuk dalam menghafal Al-Qur'an. Dikarenakan setiap hari harus bergelut dengan rutinitas yang sama, kebosanan dapat muncul dalam membaca dan mendengarkan ayat Al-Qur'an yang berulang bagi sebagian orang yang belum merasakan

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, 38-39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nikmat Al-Qur'an. Rasa bosan akan menimbulkan kemalasan dalam diri untuk menghafal atau *muraja'ah* Al-Qur'an.

2) Tidak bisa mengatur waktu

Al-Qur'an dan sunnah Nabi mengajarkan umat dalam hal mengatur waktu dan memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Kesibukan itu akan selalu ada, namun yang terpenting adalah bagaimana seseorang bisa mengatur waktu sehingga semua kewajiban bisa dilakukan.

3) Sering lupa

Lupa merupakan sifat yang biasa pada diri manusia. Oleh karena itu, sifat yang sering lupa tersebut tidak semestinya menjadi permasalahan yang besar. Hal yang terpenting adalah bagaimana cara menjaga dan membuat hafalan yang hilang tersebut kembali lagi, yaitu dengan rajin melakukan *muraja'ah* dan intropeksi diri untuk melihat kesalahan apa serta hal apa yang perlu dilakukan untuk hafalan yang bisa terjaga dengan baik.

4) Cara guru tahfiz dalam memberikan bimbingan

Cara yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran dan bimbingan mempunyai pengaruh besar terhadap kualitas dan hasil belajar peserta didik. Cara guru yang tidak disenangi oleh peserta didik juga bisa menyebabkan minat dan motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan hafalan menurun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Padatnya materi yang harus dipelajari peserta didik

Materi yang terlalu banyak atau padat akan menjadi salah satu penghambat studi peserta didik. Keadaan tersebut disebabkan karena beban yang ditanggung peserta didik menjadi lebih berat dan besar serta melelahkan.

**d. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an**

1) Hukum Menghafal Al-Qur'an

Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fardhu kifayah*. Apabila di antara anggota masyarakat ada yang sudah melaksanakannya, maka bebaslah beban anggota masyarakat yang lainnya, tetapi jika tidak ada sama sekali, maka semuanya ikut berdosa. Prinsip *fardhu kifayah* ini dimaksudkan untuk menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan, perubahan, dan pergantian seperti yang pernah terjadi terhadap kitab-kitab yang lain pada masa lalu. Walaupun sudah ada benda-benda digital yang mampu menyimpan teks Al-Qur'an, tetapi hal tersebut belum cukup untuk menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an karena tidak ada yang bisa menjamin ketika terjadi kerusakan pada alat-alat canggih tersebut, jika tidak ada para penghafal dan ahli Al-Qur'an. Para penghafal dan ahli-ahli Al-Qur'an akan dengan cepat mengetahui kejanggalan-kejanggalan dan kesalahan dalam satu penulisan teks Al-Qur'an. Adapun menghafal sebagian surat seperti surat Al-Fatihah adalah *fardhu*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

'ain. Hal ini mengingat bahwa tidaklah sah shalat seseorang tanpa membaca Al-Fatihah.<sup>43</sup>

2) Faedah Menghafal Al-Qur'an

Menurut para ulama, di antara faedah menghafal Al-Qur'an adalah:<sup>44</sup>

- a) Jika disertai amal shaleh dan keikhlasan, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- b) Orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan anugerah dari Allah ﷻ berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu, para penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lainnya.
- c) Menghafal Al-Qur'an merupakan bahtera ilmu, karena akan mendorong seseorang yang hafal Al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi daripada teman-temannya yang tidak hafal Al-Qur'an, sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan.
- d) Penghafal Al-Qur'an memiliki identitas, akhlak, dan perilaku yang baik.

<sup>43</sup> Sa'dulloh, *Op. Cit.*, 19-20.

<sup>44</sup> *Ibid.*, 21-22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Penghafal Al-Qur'an mempunyai kemampuan mengeluarkan fonetik Arab dari landasannya secara *thabi'i* (alami), sehingga bisa fasih berbicara dan ucapannya benar.
- f) Jika penghafal Al-Qur'an mampu menguasai arti kalimat-kalimat di dalam Al-Qur'an, berarti ia telah banyak menguasai arti kosakata bahasa Arab, seakan-akan ia telah menghafalkan sebuah kamus bahasa Arab.
- g) Dalam Al-Qur'an banyak memiliki kata-kata bijak (hikmah) yang bermanfaat dalam kehidupan. Dengan menghafal Al-Qur'an, seseorang akan banyak menghafalkan kata-kata tersebut.
- h) Bahasa dan *uslub* (susunan kalimat) Al-Qur'an sangat memikat dan mengandung sastra Arab yang tinggi. Seorang penghafal Al-Qur'an yang mampu menyerap wahana sastranya akan mendapatkan *dzauq adabi* (rasa sastra) yang tinggi. Hal ini bisa bermanfaat dalam menikmati sastra Al-Qur'an yang akan menggugah jiwa, sesuatu yang tak mampu dinikmati oleh orang lain.
- i) Dalam Al-Qur'an banyak mengandung contoh yang berkenaan dengan ilmu *nahwu* dan *sharaf*. Seorang penghafal Al-Qur'an akan dengan cepat menghadirkan dalil-dalil dari ayat Al-Qur'an untuk suatu kaidah dalam ilmu *nahwu* dan *sharaf*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) Dalam Al-Qur'an banyak mengandung ayat tentang hukum. Seorang penghafal Al-Qur'an akan dengan cepat menghadirkan ayat-ayat hukum yang diperlukan dalam menjawab satu persoalan hukum.
- k) Seorang penghafal Al-Qur'an setiap waktu akan selalu memutar otaknya agar hafalan Al-Qur'an yang dimiliki tidak terlupa. Hal ini akan menjadikan hafalan yang dimiliki menjadi kuat dan mampu terbiasa menyimpan memori dalam ingatannya.

#### 3) Keutamaan Penghafal Al-Qur'an

Ada beberapa keutamaan menjadi seorang hafizh Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut.<sup>45</sup>

- a) Meneladani tokoh panutan utama, Rasulullah Muhammad;
- b) Meneladani generasi terbaik (*shalafush-shalih*);
- c) Menghafal Al-Qur'an dimudahkan bagi seluruh umat manusia, tidak ada hubungannya dengan kecerdasan ataupun usia;
- d) Menghafal Al-Qur'an adalah proyek yang tidak mengenal kata 'rugi', maksudnya ketika seorang muslim menghafal Al-Qur'an namun tak kunjung hafal, ia tetap tidak terhalang dari memperoleh pahala dari membaca Al-Qur'an, sebab

<sup>45</sup> Ahmad bin Salim Baduwailan, *Asrarul Hifzhi Al-Qur'anil Karim*, Terj. Cep Mochamad Faqih dan Nunung Nuraeni, (Solo: Aqwam, 2016), 17-23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap huruf dari Al-Qur'an tersebut diganjar dengan sepuluh kebaikan;

- e) Para penghafal Al-Qur'an adalah *ahli* (keluarga) Allah ﷻ;
- f) Penghafal Al-Qur'an berhak mendapatkan penghormatan sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadits, “Di antara pengagungan kepada Allah adalah memuliakan orang tua muslim, para penghafal Al-Qur'an yang tidak bersikap berlebihan di dalamnya dan tidak pula meremehkan (kandungannya), dan memuliakan penguasa yang adil.”;
- g) Sifat iri yang terpuji (*ghitbah*) yang hakiki itu ada pada Al-Qur'an dan penghafalnya, sebagaimana Rasulullah ﷺ bersabda, “Tidak diperbolehkan hasad kecuali pada dua hal; seorang lelaki yang diberi karunia Al-Qur'an oleh Allah....”;
- h) Menghafal Al-Qur'an dan mempelajarinya itu lebih baik daripada perhiasan dunia;
- i) Orang yang hafal Al-Qur'an adalah orang yang paling berhak menjadi imam shalat;
- j) Menghafal Al-Qur'an memperoleh kedudukan yang mulia di dunia maupun akhirat;
- k) Orang yang hafal Al-Qur'an (ketika meninggal) lebih didahulukan dalam penguburannya;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l) Pada hari kiamat kelak, Al-Qur'an akan memberikan syafa'at kepada pembaca dan menghafalnya;
- m) Menghafal Al-Qur'an merupakan sebab diselamatkan dari api neraka;
- n) Menghafal Al-Qur'an meninggikan derajat kedudukan dalam surga;
- o) Orang yang hafal Al-Qur'an adalah orang yang paling banyak membaca Al-Qur'an;
- p) Orang yang hafal Al-Qur'an dapat membaca Al-Qur'an dalam setiap kondisinya; dan
- q) Orang yang hafal Al-Qur'an akan lebih mudah berdakwah karena tidak akan kesulitan untuk mengutip ayat Al-Qur'an.

#### e. Syarat-syarat Menghafal Al-Qur'an

Syarat-syarat yang semestinya dapat dipenuhi oleh seseorang agar dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik, antara lain sebagai berikut:<sup>46</sup>

##### 1) Niat yang Ikhlas

Seseorang seharusnya mampu membulatkan niat menghafal Al-Qur'an hanya mengharap ridha Allah ﷻ. Ciri-ciri orang yang ikhlas dalam menghafal Al-Qur'an, adalah:

- a) Berusaha dengan sungguh-sungguh dalam menghafal, walaupun menemui berbagai hambatan dan rintangan.

<sup>46</sup> Sa'dulloh, *Op. Cit.*, 26-36.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Selalu *mudawwamah* (langgeng) membaca Al-Qur'an/mengulang hafalan untuk menjaga hafalannya.
- c) Mengulang hafalan tidak hanya sekadar hendak mengikuti musabaqah atau undangan *khatam*-an/*sima*'-an.
- d) Tidak mengharapkan pujian atau penghormatan ketika membaca Al-Qur'an.
- e) Tidak menjadikan Al-Qur'an untuk mencari kekayaan dan kepopuleran.

#### 2) Kemauan yang Kuat

Proses menghafal Al-Qur'an yang terdiri atas ribuan ayat bukanlah pekerjaan yang mudah. Hal tersebut juga berbeda dengan menghafal bacaan-bacaan yang lain, terutama bagi orang '*ajam* (non-Arab) yang tidak menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari. Oleh karena itu, orang '*ajam* semestinya pandai membaca huruf-huruf Arab dengan baik dan benar dan memperbaiki bacaan (*tahshin*) terlebih dahulu, sehingga diperlukan kemauan yang kuat dan kesabaran yang tinggi untuk mencapai cita-cita menjadi seorang *hafizh Qur'an*.

#### 3) Disiplin dan Istiqamah Menambah Hafalan

Calon hafizh Qur'an semestinya mampu disiplin dan istiqamah dalam menambah hafalan, gigih memanfaatkan waktu senggang, cekatan, kuat fisik, bersemangat tinggi, mengurangi kesibukan-kesibukan yang tidak ada gunanya, seperti bermain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bersenda gurau. Ketika seorang penghafal Al-Qur'an sudah menetapkan waktu tertentu untuk menghafal hafalan baru, maka waktu tersebut hendaknya tidak boleh diganggu oleh kepentingan yang lain. Adapun waktu-waktu yang tenang dan konsentrasi untuk menghafal bergantung kepada masing-masing individu penghafal. Hal yang terpenting adalah membuat jadwal menghafal tersebut dan istiqamah menjalankannya.

4) *Talaqqi* kepada Seorang Guru

Seorang calon *hafizh Qur'an* hendaknya berguru (*talaqqi*) kepada seorang guru yang juga *hafizh Qur'an*, telah mantap agama dan ma'rifat serta dikenal sebagai sosok yang mampu menjaga dirinya. Adapun seorang murid harus menatap gurunya dengan penuh hormat agar lebih mendekatkan seorang murid untuk memperoleh kemanfaatan ilmu. Guru tahfiz adalah seseorang yang membimbing, mengarahkan, dan menyimak hafalan para penghafal Al-Qur'an. Seseorang yang mempunyai keinginan untuk menghafal Al-Qur'an hendaknya mencari seorang guru yang memenuhi syarat-syarat, seperti: a) *hafizh Qur'an* sempurna; b) mempunyai silsilah guru sampai kepada Nabi Muhammad ﷺ; c) berakhlakul karimah; dan d) selalu memberikan nasihat.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5) Berakhlak Terpuji

Akhlak terpuji adalah akhlak yang sesuai dan tidak bertentangan dengan ajaran syari'at yang telah diajarkan oleh Allah ﷻ, seperti tidak berbangga diri dengan dunia, murah hati, dermawan, wajah yang selalu berseri-seri, tidak mengumbar keinginan dirinya, santun, sabar, menjaga diri dari perbuatan buruk, melatih sikap *wara'* dalam diri, *khusyu'*, tenang, *tawadhu'*, serta menjauhi senda gurau dan tertawa terbahak-bahak. Orang yang sedang menghafal Al-Qur'an hendaknya membiasakan diri dengan aktivitas yang diatur oleh agama, seperti menjaga kebersihan badan dan lingkungan tempat belajarnya. Hal-hal yang harus dihindari adalah sifat-sifat tercela, seperti iri, dengki, bangga diri, pamer, dan meremehkan orang lain.

Berakhlak terpuji dan menjauhi sifat-sifat tercela adalah cermin dari pengalaman ajaran-ajaran agama yang terkandung di dalam Al-Qur'an, sehingga terjadi korelasi (hubungan) antara sesuatu yang dibaca dan dipelajari dengan pengamalan sehari-hari. Al-Qur'an tidak hanya untuk dihafal, tetapi yang lebih penting dari itu adalah untuk dipelajari dan diamalkan isi kandungannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**f. Adab Menghafal Al-Qur'an**

Imam an-Nawawi dalam Bagus Ramadi mengemukakan beberapa adab utama bagi para penghafal Al-Qur'an, antara lain:<sup>47</sup>

- 1) Hendaknya para penghafal Al-Qur'an senantiasa menjaga wudhu' dan bersiwak dalam setiap interaksinya dengan Al-Qur'an;
- 2) Hendaknya para penghafal Al-Qur'an memiliki tempat yang bersih dan suci. Masjid merupakan tempat terbaik yang disepakati para ulama untuk kegiatan menghafal Al-Qur'an karena di dalam masjid menghimpun berbagai kemuliaan dan keberkahan;
- 3) Dianjurkan untuk menghadap kiblat agar lebih menghadirkan ke-*khusyu'*-an dan ke-*tawadhu'*-an;
- 4) Membiasakan ber-*isti'adzah* (memohon perlindungan kepada Allah □ dari berbagai gangguan setan yang mungkin hadir dalam proses hafalan); dan
- 5) Berpenampilan terbaik sebagai penghormatan terhadap kemuliaan dan keagungan Al-Qur'an.

**g. Materi dalam Menghafal Al-Qur'an**

Materi yang digunakan dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an adalah ayat-ayat yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an. Salah satu kebiasaan para pendidik Al-Qur'an adalah menyuruh anak didik

<sup>47</sup> Bagus Ramadi, *Panduan Tahfizh Qur'an*, (Medan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2021), 11.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghafalkan Al-Qur'an dimulai dari juz 'Ammah (juz 30), tepatnya dari surah an-Naas mundur ke belakang sampai surah an-Naba'. Setelah itu dilanjutkan dengan menghafal surah-surah pilihan, seperti surah al-Mulk, al-Waaqi'ah, ad-Dukhaan, Yaasiin, dan sebagainya. Maksudnya adalah jika penghafal merasa tidak bisa melanjutkan hafalannya, maka ia telah berhasil menghafalkan surah-surah yang penting yang bisa dipakai pada kesempatan-kesempatan tertentu. Kemudian setelah surah-surah penting itu dihafalkan, maka penghafal bisa memilih apakah dilanjutkan menghafal dari juz 29, 28, dan seterusnya. Atau memilih dari juz awal (surah al-Baqarah).

Perhitungan menghafal dari juz 30 ialah karena ayat-ayat yang terkandung di dalamnya pendek-pendek, dan begitu pula jumlah ayat pada setiap surahnya relatif lebih sedikit. Jadi, secara teknis lebih mudah untuk dihafalkan.<sup>48</sup>

**h. Metode Menghafal Al-Qur'an**

Metode atau cara yang digunakan individu dalam menghafal Al-Qur'an dapat berbeda-beda sesuai dengan kemampuan setiap individu tersebut. Di antara metode yang digunakan oleh para penghafal Al-Qur'an adalah, sebagai berikut:<sup>49</sup>

1) Metode *bin-Nazhar*

Metode *bin-Nazhar* adalah metode membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat *mushaf*

<sup>48</sup> Sa'dulloh, *Op. Cit.*, 58.

<sup>49</sup> *Ibid.*, 12-15.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara berulang-ulang. Proses *bin-nazhar* ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau 40 kali seperti yang dilakukan ulama terdahulu. Sebagian besar ulama dahulu tidak akan memperkenalkan muridnya menghafal sebelum terlebih dahulu meng-*khatam*-kan bacaan Al-Qur'an berkali-kali. Hal ini dimaksudkan agar calon penghafal benar-benar lurus dan lancar dalam membaca Al-Qur'an serta ringan lisannya untuk mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an.

#### 2) Metode *Wahdah*

Metode *wahdah* adalah metode menghafal satu per satu ayat-ayat yang hendak dihafalkan. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak 10 kali atau berulang-ulang sesuai kemampuan penghafal Al-Qur'an, sehingga proses ini mampu membentuk pola bayangannya. Dengan demikian, penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafal dalam bayangannya, hingga dapat membentuk gerak refleks pada lisan. Demikian selanjutnya, sehingga semakin banyak diulang maka kualitas hafalan akan semakin representatif. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, lalu ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat berikutnya hingga sempurna. Kemudian, rangkaian ayat tersebut diulang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali sampai benar-benar hafal. Setelah benar-benar hafal dengan ayat yang baru dihafalnya, maka baru dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya hingga mencapai satu halaman. Setelah hafal ayat-ayat dalam satu halaman, maka gilirannya menghafal urutan-urutan ayat dalam satu halaman tersebut.

3) Metode *Kitabah*

Metode *kitabah* adalah metode menulis. Pada metode ini, penghafal Al-Qur'an menulis terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalnya. Ayat-ayat yang ditulis tersebut dibaca hingga lancar dan benar kemudian baru menghafal ayat. Metode ini cukup praktis dan baik, karena di samping membaca dengan lisan, aspek visual menulis juga akan membantu dalam mempercepat terbentuknya pola hafalan dalam bayangannya.

4) Metode *Tasmi'*

Metode *tasmi'* artinya metode mendengar. Artinya, mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini dilakukan dengan mendengar bacaan orang lain, baik secara langsung maupun melalui rekaman. Namun, dapat juga melalui bacaan sendiri yang direkam kemudian dijadikan media untuk menghafal. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra atau anak-anak yang masih di bawah umur yang belum mengenal tulis dan baca Al-Qur'an. Metode ini memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan, yang mana seorang penghafal akan cepat dan lancar dalam menyambung antar ayat yang satu dengan ayat berikutnya. Akan tetapi, metode ini juga memiliki kelemahan, yaitu pada jangka panjang, jika seorang penghafal lupa maka akan sulit untuk mengingatnya, karena tidak ada bayangan terhadap tulisan dan letak ayat pada *mushaf*.

5) Metode *Tafhim*

Metode *tafhim* merupakan salah satu metode menghafal Al-Qur'an yang mana bukan hanya menghafal ayat-ayatnya saja melainkan juga memahami kandungan ayat secara partikel maupun satu surah secara utuh dan ayat-ayat yang saling berhubungan.<sup>50</sup> Kelebihan dari implementasi metode ini dapat membuat penghafal Al-Qur'an lebih mudah dalam menghafal dan menguatkan hafalannya. Selain itu, juga dapat lebih mudah memahami ayat-ayat *mutasyabihat* serta dapat mengembangkan kemampuan dalam membaca dan men-*tadabburi* kandungan makna ayat-ayat Al-Qur'an. Adapun kekurangannya, metode ini menghabiskan waktu yang cukup lama hingga mendapatkan target hafalan yang sedikit karena panjangnya penjelasan terhadap ayat.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Waliko MA, *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara*, (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022), 17.

<sup>51</sup> *Ibid.*, 24-25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Metode *Takrir*

Metode *takrir* adalah metode mengulang-ulang hafalan atau *sima'an* hafalan yang pernah dihafalkan/sudah pernah di-*sima'*-kan kepada guru. *Takrir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafalkan tetap terjaga dengan baik.<sup>52</sup> *Takrir* atau pengulangan merupakan suatu cara agar informasi-informasi yang masuk ke memori jangka pendek dapat langsung ke memori jangka panjang. Semakin banyak dan seringnya seseorang mengulang hafalan Al-Qur'annya, maka semakin kuat hafalan yang dimilikinya. Untuk menunjang keberhasilan dari penerapan metode *takrir* oleh murid dan guru dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan, di antaranya sebagai berikut<sup>53</sup>:

- a) Menentukan batasan materi yang dihafal
- b) Membaca materi yang dihafal berulang kali dengan teliti
- c) Menghafal ayat per-ayat sampai batas materi
- d) Mengulang hafalan sampai benar-benar lancar
- e) Melakukan *tasmi'*

Dengan demikian, selain untuk memperkokoh hafalan, metode *takrir* juga dapat membantu murid untuk mengetahui letak kesalahan bacaan dalam hafalannya melalui kegiatan *tasmi'* yang dapat dilakukan dengan guru atau teman sebaya.

<sup>52</sup> Sa'dulloh, *Op. Cit.*, 57.

<sup>53</sup> Subhan Abdullah Acim, *Op. Cit.*, 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7) Metode *Talaqqi*

Metode *talaqqi* merupakan presentasi hafalan murid kepada gurunya. Metode ini sering disebut juga *musyafahah*, yang bermakna dari mulut ke mulut, artinya seorang pelajar belajar Al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan *makhraj* yang benar. Ada dua jenis *talaqqi* yang populer diterapkan. *Pertama*, guru membacakan Al-Qur'an sedangkan murid menyimak lalu mengikuti persis seperti yang dibacakan/diajarkan oleh guru tersebut. *Kedua*, murid membacakan Al-Qur'an di hadapan guru sedangkan guru memperhatikan bacaan murid tersebut dan meluruskan sehingga sesuai dengan kaidah bacaan yang benar.<sup>54</sup>

Langkah-langkah implementasi metode *talaqqi* adalah, sebagai berikut<sup>55</sup>:

### a) Menerangkan (menjelaskan)

Sebelum memulai pelajaran menghafal Al-Qur'an, guru mengkondisikan murid untuk saling berhadapan antara guru dan murid-murid lainnya. Selanjutnya, guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan serta isi kandungan Al-Qur'an semenarik mungkin untuk menarik minat murid.

<sup>54</sup> Subhan Abdullah Acim, *Op. Cit.*, 75.

<sup>55</sup> Waliko MA, *Op.Cit.*, 76-77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Mencontohkan

Setelah murid-murid siap untuk mengikuti pembelajaran, guru memberikan contoh terlebih dahulu bacaan ayat Al-Qur'an yang akan dihafal, kemudian murid diajak untuk menirukan bacaan tersebut secara berulang-ulang sampai *makharijul huruf* dan tajwidnya benar-benar fasih. Lalu, guru akan menyuruh murid membacakan penggalan ayat Al-Qur'an yang dicontohkan tadi secara bergantian.

c) Menirukan

Setelah guru mencontohkan bacaan Al-Qur'an, murid menirukan bacaan guru sesuai dengan *makharijul huruf* dan tajwid dengan benar. Selanjutnya, guru membimbing murid sampai bacaan murid tersebut benar dengan penuh kesabaran.

d) Menyimak

Murid lainnya yang menunggu giliran dianjurkan untuk menyimak bacaan teman yang sedang dibimbing oleh guru sehingga tidak ada murid yang mengobrol atau bermain-main sendiri apalagi mengganggu murid lainnya.

e) Mengevaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan ketika guru men-*talaqqi* murid satu persatu, sehingga guru dapat mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana kualitas bacaan murid baik dari segi pengucapan *makharijul huruf* maupun kaidah tajwid, serta guru dapat memantau perkembangan hafalan murid, apakah hafalan murid tersebut dapat dilanjutkan pada ayat berikutnya atau hafalan tersebut diulang kembali hingga benar-benar hafal.

Kelebihan dari metode *talaqqi* adalah, sebagai berikut:<sup>56</sup>

- a) Terjadi hubungan yang erat dan harmonis antara guru dan murid.
- b) Guru dapat mengawasi, menilai, dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai bacaan Al-Qur'an serta memahami karakteristik masing-masing murid.
- c) Berhadapan langsung dengan guru memungkinkan terjadinya tanya jawab, sehingga bagi murid yang belum menguasai ilmu tajwid dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an bisa mendapatkan penjelasan yang pasti sehingga semakin mengerti dan paham tentang membaca dan menghafal sesuai dengan ilmu tajwid.
- d) Murid dapat melihat langsung gerakan bibir guru dalam mengucapkan *makharijul huruf*-nya karena berhadapan secara langsung.

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, 77-78.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Mampu memotivasi dan membiasakan murid untuk menghafal secara mandiri.

Adapun kekurangan dari metode *talaqqi* adalah membuat murid dapat bosan karena metode ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan, dan disiplin pribadi murid itu sendiri.<sup>57</sup>

8) Metode *Muraja'ah*

Secara bahasa, *muraja'ah* berasal dari bahasa Arab; *raja'a* – *yarji'u*, yang berarti kembali. Sedangkan secara istilah ialah mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang telah dihafalkannya. *Muraja'ah* juga bisa disebut sebagai metode pengulangan berkala untuk terjaga dari lupa dan salah. Artinya, hafalan yang sudah pernah diperdengarkan kepada guru yang semula sudah dihafal dengan baik dan lancar, kadangkala masih terjadi kelupaan bahkan menjadi hilang sama sekali. Oleh karena itu, diadakan *muraja'ah* atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdengarkan ke hadapan guru.

Metode *muraja'ah* ada dua macam, yaitu:<sup>58</sup>

- a) *Muraja'ah* dengan melihat mushaf (*bin-nazhar*)

Cara ini tidak memerlukan konsentrasi yang menguras kerja otak, sehingga kompensasinya adalah harus siap membaca sebanyak-banyaknya. Keuntungan *muraja'ah* seperti ini dapat membuat otak merekam letak-letak setiap

<sup>57</sup> *Ibid.*, 78.

<sup>58</sup> Subhan Abdullah Acim, *Op.Cit.*, 91-93.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat yang dibaca dalam mushaf. Selain itu, juga bermanfaat untuk membentuk keluwesan dalam membaca, sehingga terbentuk suatu kemampuan spontanitas pengucapan.

b) *Muraja'ah* tanpa melihat mushaf (*bil-ghoib*)

Cara ini cukup menguras kerja otak sehingga cepat lelah. Oleh karena itu, wajar jika hanya dapat dilakukan sepekan sekali atau tiap hari namun dengan jumlah yang sedikit. *Muraja'ah* seperti ini dapat dilakukan secara mandiri baik di dalam maupun di luar shalat, atau dilakukan bersama teman atau guru.

**i. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an**

Penghafal Al-Qur'an harus teliti dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hafalan, baik yang dapat mendukung maupun menghambat proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an menurut Subhan Abdullah Acim, yaitu sebagai berikut.<sup>59</sup>

- a) Membaca ayat-ayat yang telah dihafal dalam shalat sunnah; hal ini sebagai bentuk *muraja'ah* dan menguatkan hafalan.
- b) Mengulang hafalan di setiap waktu dan kesempatan.

<sup>59</sup> *Ibid.*, 60-61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mendengar bacaan Al-Qur'an dari guru atau *qari'*; hal ini berfungsi untuk memperbaiki dan mengkoreksi hafalan, baik dari sisi kelancaran hafalan maupun ketepatan bacaan Al-Qur'an, sehingga dapat meningkatkan kualitas hafalan.
- d) Konsisten dengan satu *mushaf*; hal ini bisa menjadikan seorang penghafal Al-Qur'an dapat membayangkan gambaran halaman Al-Qur'an dalam benaknya hingga mampu menguatkan hafalan dan dapat menyambung, menggabungkan, dan menyelesaikan ayat-ayat dalam halaman dengan baik, cepat, dan kuat. Menghafal Al-Qur'an dengan satu *mushaf* akan lebih baik pula untuk memilih *mushaf* yang diawali dengan ayat dan diakhiri dengan ayat sempurna tanpa terpotong-potong ayatnya.
- e) Melakukan perencanaan awal dalam menghafal Al-Qur'an, baik dari segi waktu menghafal, durasi menghafal, jumlah target hafalan, dan sebagainya.

Adapun Amjad Qasim mengemukakan faktor-faktor yang dapat memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an, sebagai berikut.<sup>60</sup>

- a) Hanya mempergunakan satu model cetakan *mushaf* sehingga dapat membantu mengingat letak-letak ayat, sementara berganti-ganti cetakan *mushaf* yang

<sup>60</sup> Amjad Qasim, *Kaifa Tahfazhul Qur'anal Karim fi Syahr*, Terj. Abu Fawwaz Munandar, (Solo: Zamzam, 2010), 67-69.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipergunakan untuk menghafal menyebabkan pikira tidak fokus.

- b) Memperdengarkan bacaan seorang syaikh yang mempraktikkan tajwid dengan baik (dalam membaca Al-Qur'an) untuk dapat menguasai tajwid dengan tepat.
- c) Membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan tartil dan suara indah dapat membantu untuk semakin memantapkan hafalan ayat-ayat.
- d) Menghafal Al-Qur'an sekaligus mentadabburi maknanya dengan tenang dapat membantu menanamkan dan meneguhkan ayat-ayat dalam ingatan secara pelan-pelan serta menghindari cepat lupa.
- e) Membayangkan dan menghubungkan makna-makna ayat dalam pikiran bisa mempermudah mengingat ayat yang dihafal.
- f) Konsisten dalam menjalankan amal ketaatan dan meninggalkan semua kemaksiatan.
- g) Menghafal ketika hati dalam kondisi nyaman, karena apabila menghafal di saat bosan dan gelisah akan terasa sulit tanpa menghasilkan apa-apa dan hanya membuang-buang waktu.
- h) Konsentrasi pada ayat-ayat Al-Qur'an yang mirip dan membedakan di antaranya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Penghambat

Subhan Abdullah Acim mengemukakan faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:<sup>61</sup>

- a) Tidak menguasai *makharijul huruf* dan tajwid; jika sebelum menghafal Al-Qur'an tidak memperbaiki bacaan, maka akan menyulitkan hafalan dan kesalahan fatalnya adalah meninggalkan hafalan dengan kesalahan dalam bacaannya serta mengubah arti dan makna ayat yang dilafalkan.
- b) Kurangnya keikhlasan dalam menghafal Al-Qur'an; proses menghafal Al-Qur'an yang diniatkan untuk selain Allah ﷻ akan mempengaruhi kualitas hafalan.
- c) Kurang tekun dan sabar dalam menghafal; hal ini dikarenakan tidak semua ayat yang dihafalkan semudah membaca surah Al-Fatihah, maka dengan ketekunan dan kesabaran seseorang dapat senantiasa berjuang dalam menghafal Al-Qur'an.
- d) Tidak menghindari/menjauhi maksiat; hal ini akan membuat kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, salah satu akibatnya adalah hilangnya hafalan Al-Qur'an yang sebelumnya sudah dihafal atau mudah terlupa.
- e) Tidak banyak berdo'a; apabila penghafal Al-Qur'an tidak menyertai do'a dalam proses menghafalnya, maka dapat

---

<sup>61</sup> Ibid., 61-63.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami kesulitan dan Allah ﷻ tidak akan membantunya sebab ia tidak meminta (berdo'a) kepada-Nya. Adapun memperbanyak do'a merupakan salah satu faktor yang dapat memudahkan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an.

- f) Berganti-ganti *mushaf*; berganti-ganti dalam menggunakan Al-Qur'an dapat menyulitkan seorang penghafal Al-Qur'an dalam proses menghafalkan dan men-*takrir* Al-Qur'an serta dapat melemahkan hafalan. Hal ini dikarenakan setiap Al-Qur'an atau *mushaf* mempunyai posisi ayat dan bentuk tulisan yang berbeda-beda, sehingga dapat menyebabkan kesulitan dalam membayangkan posisi ayat dan menimbulkan keragu-raguan pada saat menghafal Al-Qur'an.

Adapun Sa'dulloh juga mengemukakan faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an ke dalam beberapa kategori, sebagai berikut:<sup>62</sup>

#### 1) Kesehatan

Kesehatan seseorang, baik secara fisik maupun psikis, yang sedang menghafal Al-Qur'an semestinya dapat selalu dijaga agar pencapaian target hafalan tidak terganggu. Gangguan pada fisik contohnya, seperti penyakit mata, telinga, tenggorokan, flu, panas dingin, dan lain-lain dapat mengganggu konsentrasi

<sup>62</sup> Sa'dulloh, *Op. Cit.*, 68-83.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghafal. Hal ini dapat dicegah dengan cara rutin berolahraga, memeriksakan kesehatan secara rutin ke dokter, menjaga tubuh agar tidak kurang tidur, dan lain-lain. Adapun gangguan pada psikis contohnya, seperti stres, mudah tersinggung, cepat marah, dan lain-lain. Hal ini dapat dicegah dengan cara sering berkomunikasi dengan teman, guru/instruktur, dan lain-lain.

2) Aspek Psikologis

Faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an yang berasal dari aspek psikologis diri sendiri, seperti pasif, pesimis, putus asa, bergantung pada orang lain, materialistik, dan lain-lain. Jika sifat tersebut bersemayam dalam hati penghafal Al-Qur'an, maka dapat menimbulkan sikap tidak mau berusaha (ikhtiar), kurang bersemangat, lalai, suka bermalas-malasan, dan tidak ikhlas dalam menghafal Al-Qur'an.

3) Kecerdasan

Setiap manusia diberi kekuatan untuk berpikir, yang mana kekuatan tersebut diberi nama "kecerdasan" yang berpusat di otak. Apabila sering membaca Al-Qur'an, maka hal itu bisa menimbulkan emosi positif yang bisa membuat kerja otak lebih efektif. Daya ingat yang kuat akan lebih baik dan memudahkan dalam proses menghafal serta mengulang hafalan kembali. Tetapi, orang dengan daya ingat yang sedang maupun lemah juga dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik jika disertai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ketekunan dan motivasi yang kuat untuk meraih ridha Allah □.

4) Motivasi

Motivasi dapat mengalahkan ketakutan, kemalasan, dan kekalahan. Motivasi atau dorongan yang kuat dalam diri akan memunculkan energi untuk senantiasa berusaha mencapai keberhasilan yang diinginkan. Dalam menghafal Al-Qur'an, motivasi menjadi dasar yang sangat penting untuk pencapaian keberhasilan tujuan dan efektivitas kegiatan proses menghafal.

5) Usia

Usia muda antara 5-23 tahun merupakan saat yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an karena daya ingat, kondisi fisik maupun mental yang masih kuat. Semakin tua seseorang, maka daya ingat juga akan semakin berkurang. Akan tetapi, usia bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi proses menghafal Al-Qur'an. Apabila ada kemauan kuat untuk mencapai ridha Allah □, kesabaran, dan ketekunan, usia tidak menjadi halangan.

6) Keluarga

Dukungan keluarga terhadap seseorang yang sedang menghafal Al-Qur'an sangat penting. Ketika seorang calon hafizh mendapat dukungan penuh dari kedua orang tua untuk menghafal Al-Qur'an, maka hal ini bisa menjadi penunjang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

calon hafizh tersebut untuk bersungguh-sungguh dalam mencapai target sesuai yang diinginkan oleh diri dan keluarganya. Sebaliknya, ketika seorang calon hafizh yang mempunyai keinginan kuat untuk menjadi seorang hafizh, tetapi kedua orang tua kurang dalam memberikan dukungan, maka hal itu bisa menimbulkan kurang motivasi, biaya pendidikan, dan lain-lain, bagi calon hafizh tersebut. Persoalan-persoalan ini akhirnya akan memengaruhi pencapaian target hafalan.

#### j. Cara Menjaga Hafalan Al-Qur'an

Seseorang dapat menjaga hafalan Al-Qur'an yang telah dimiliki agar tidak mudah lupa atau hilang melalui beberapa hal, sebagai berikut:

##### 1) *Muraja'ah*

*Muraja'ah* adalah mengulang bacaan ayat atau surat yang telah dihafal dengan baik. Membaca Al-Qur'an secara rutin dan berulang-ulang akan memindahkan ayat-ayat yang telah dihafal dari otak kiri ke otak kanan. Di antara karakteristik otak kiri yaitu menghafal dengan cepat, tetapi cepat pula lupanya. Adapun karakteristik otak kanan yaitu daya ingat yang memerlukan jangka waktu yang cukup lama untuk memasukkan memori ke dalamnya namun mampu menjaga ingatan yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihafal dalam jangka waktu yang cukup lama pula.<sup>63</sup> Dengan cara *muraja'ah*, hal ini akan sangat efektif dalam rangka mematangkan dan menguatkan hafalan Al-Qur'an.

2) Bertakwa kepada Allah ﷻ dan Menjauhi Maksiat dan Dosa

Maksiat bisa berpengaruh terhadap hafalan Al-Qur'an yang sebelumnya sudah dimiliki oleh seorang penghafal Al-Qur'an. Imam Nawawi berpesan, "Sudah selayaknya bagi orang yang hendak menghafal Al-Qur'an untuk selalu menjaga kebersihan hatinya dari segala macam kotoran sehingga dirinya menjadi pantas untuk membaca, menghafal, dan memperdalam pengetahuan tentang Al-Qur'an." Rasulullah ﷺ bersabda, "Ketahuilah bahwa sesungguhnya pada tubuh manusia itu terdapat segumpal darah. Bila segumpal darah itu baik, maka baik pulalah seluruh tubuh. Namun bila segumpal darah itu rusak, maka rusak pulalah seluruh tubuh. Ketahuilah bahwa segumpal darah itu adalah jantung (hati)." (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>64</sup>

3) Membaca Hafalan dalam Shalat

Kesempatan membaca Al-Qur'an dengan hafalan ketika shalat sangat menentukan; menentukan dalam arti membantu sempurnanya shalat seseorang. Bacaan shalat dan Al-Qur'an yang tidak baik akan berdampak pada kekurangsempurnaan

<sup>63</sup> Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pro U Media, 2012), 154.

<sup>64</sup> *Ibid.*, 163-164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shalat dan akhirnya bisa mengurangi nilai pahala shalat. Dengan hafalan Al-Qur'an yang dimiliki, hendaklah seorang penghafal Al-Qur'an sering memakainya dalam bacaan shalat fardhu maupun shalat-shalat sunnah. Terkhusus bagi seorang laki-laki yang biasa ditunjuk sebagai imam shalat, tidak ada yang berani membaca surat atau ayat-ayat yang belum dihafal dengan baik ketika diamanahi menjadi imam shalat. Tanpa hafalan yang memadai, sulit bagi seorang imam untuk membuat jamaahnya khusyuk dalam shalat. Oleh karena itu, membaca hafalan di saat menjadi imam shalat merupakan suatu tantangan sekaligus pemacu dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>65</sup>

4) Memperdengarkan Hafalan kepada Orang Lain

Cara memperdengarkan (*tasmi'*) akan membantu pemindahan memori dari otak kiri yang cepat hafal tapi mudah hilang ke otak kanan yang lamban tapi dapat bertahan lama, sekaligus sarana mengoreksi bacaan berupa ayat atau kalimat yang terlewat atau salah baca. Karena, biasanya, jika hanya mengandalkan hafalan sendiri, seseorang pasti berpikir bahwa apa yang sudah dibaca adalah benar. Namun, ketika memperdengarkan kepada orang lain, ternyata masih ditemukan banyak kekeliruan, baik dari segi bacaan ataupun tajwidnya. Maka, hendaklah seorang penghafal Al-Qur'an mencari

<sup>65</sup> *Ibid.*, 164-165.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang yang bisa menyimak hafalan agar sempurna dari segi hafalan dan bacaan yang dimiliki.<sup>66</sup>

5) Membawa Al-Qur'an Ukuran Saku

Seorang penghafal Al-Qur'an hendaknya senantiasa berusaha untuk membawa Al-Qur'an ke mana pun dan di mana pun pergi (selain kamar mandi atau tempat-tempat kotordan najis lainnya). Mushaf Al-Qur'an ukuran saku dapat memudahkan seseorang untuk membawanya ke mana pun pergi sekaligus bisa mengulang-ulang hafalan ketika waktu luang karena tidak perlu repot lagi untuk mencari Al-Qur'an karena sudah tersedia di saku. Dalam memilih mushaf Al-Qur'an ukuran saku juga perlu diperhatikan untuk memilih mushaf dengan bentuk huruf yang nyaman di mata agar tidak meleihkan mata atau memeningkan kepala.<sup>67</sup>

**B. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan atau memiliki relevansi dengan judul penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

Adapun penelitian relevan yang peneliti temukan, sebagai berikut:

1. Penelitian dalam bentuk tesis yang ditulis oleh Syaikhani, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tahun 2022

<sup>66</sup> *Ibid.*, 165-166.

<sup>67</sup> *Ibid.*, 166.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan judul; “Implementasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Siak”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rancangan program MDTW di SMP Negeri Kabupaten Siak menitikberatkan pada peningkatan keterampilan membaca Al-Qur’an dan hafalan dalam shalat fardhu; pelaksanaan supervisi program MDTW di SMP Negeri Kabupaten Siak hanya dilaksanakan oleh sebagian kepala MDTW terkait bimbingan dan layanan bagi guru-guru dalam pengelolaan pembelajaran di MDTW; pelaksanaan evaluasi program MDTW di SMP Negeri Kabupaten Siak hanya terbatas pada pelaksanaan pembelajaran saja, sementara perancangan dan penilaian hasil belajar tidak terdampak evaluasi; terdapat problematika program MDTW di SMP Negeri Kabupaten Siak di antaranya adalah berkenaan dengan kekurangan buku ajar dan ketidaksiapan siswa; serta *output* program MDTW di SMP Negeri Kabupaten Siak belum menyentuh aspek prestasi akademik siswa, namun terjadi peningkatan prestasi nonakademik pada sebagian MDTW yang telah memfasilitasi siswanya dalam mengikuti perlombaan MTQ, seperti tilawah, tahfiz, dan kaligrafi sampai pada tingkat kabupaten.<sup>68</sup> Persamaan penelitian saudara Syaikhani dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang implementasi program MDTW yang terintegrasi pada SMP Negeri Kabupaten Siak. Adapun perbedaan penelitian tersebut, saudara Syaikhani meneliti untuk mengetahui

<sup>68</sup> Syaikhani, “Implementasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Siak”, *Tesis*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), xii.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasi program MDTW di SMPN se-Kabupaten Siak secara keseluruhan, sementara penulis meneliti untuk mengetahui implementasi program MDTW yang mana memfokuskan pada kegiatan membina hafalan Al-Qur'an siswa serta terbatas pada implementasi program MDTW di SMPN 3 Minas Kabupaten Siak.

2. Penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Zalina, mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, pada tahun 2018 dengan judul; "Efektivitas Pelaksanaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam Menanamkan Nilai Moral pada Siswa di SMP Seri Tanjung". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam menanamkan nilai moral pada siswa di SMP Seri Tanjung dapat terlaksana secara efektif dengan rata-rata 85,3.<sup>69</sup> Persamaan penelitian saudara Zalina dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas dan meneliti tentang implementasi atau pelaksanaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha. Adapun perbedaan penelitian tersebut, saudara Zalina meneliti untuk mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam menanamkan nilai moral pada siswa di SMP Seri Tanjung, sementara penulis meneliti untuk mendeskripsikan implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan

<sup>69</sup> Zalina, "Efektivitas Pelaksanaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam Menanamkan Nilai Moral pada Siswa di SMP Seri Tanjung", *Skripsi*, (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2018), xv.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak.

3. Penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Fauzi Yasir Ma'ruf Setiawan, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, pada tahun 2019 dengan judul; "Peran Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam pada Remaja". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran MDTW di antaranya; melahirkan generasi yang berakhlak mulia, menambah wawasan pengetahuan agama Islam, mengikis kemerosotan akhlak, MDTW sebagai pengayaan mata pelajaran PAI di sekolah, dan membantu menjaga tradisi keagamaan di tengah masyarakat; kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada berhasil meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam para remaja yang mengikuti MDTW; kemudian hasil yang telah dicapai dalam peningkatan kualitas pendidikan agama Islam pada remaja terlihat dari perkembangan keagamaan remaja sebelum dan sesudah mengikuti MDTW serta perbedaan remaja antara yang mengikuti MDTW dengan yang tidak mengikuti.<sup>70</sup> Persamaan penelitian saudara Fauzi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas dan meneliti tentang Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha. Adapun perbedaan penelitian tersebut, saudara Fauzi meneliti untuk mengetahui peran Madrasah

<sup>70</sup> Fauzi Yasir Ma'ruf Setiawan, "Peran Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam pada Remaja", *Skripsi*, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2019), iv.

Diniyah Takmiliyah Wustha dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam pada remaja, sementara penulis meneliti untuk mengetahui implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikiran peneliti dalam memberikan penjelasan kepada orang lain. Kerangka berpikir berisi skema untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman dan cara kerja peneliti.<sup>71</sup> Adapun kerangka berpikir berdasarkan judul penelitian ini, sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>71</sup> Annita Sari, dkk., *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Jayapura: Angkasa Pelangi, 2023), 71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

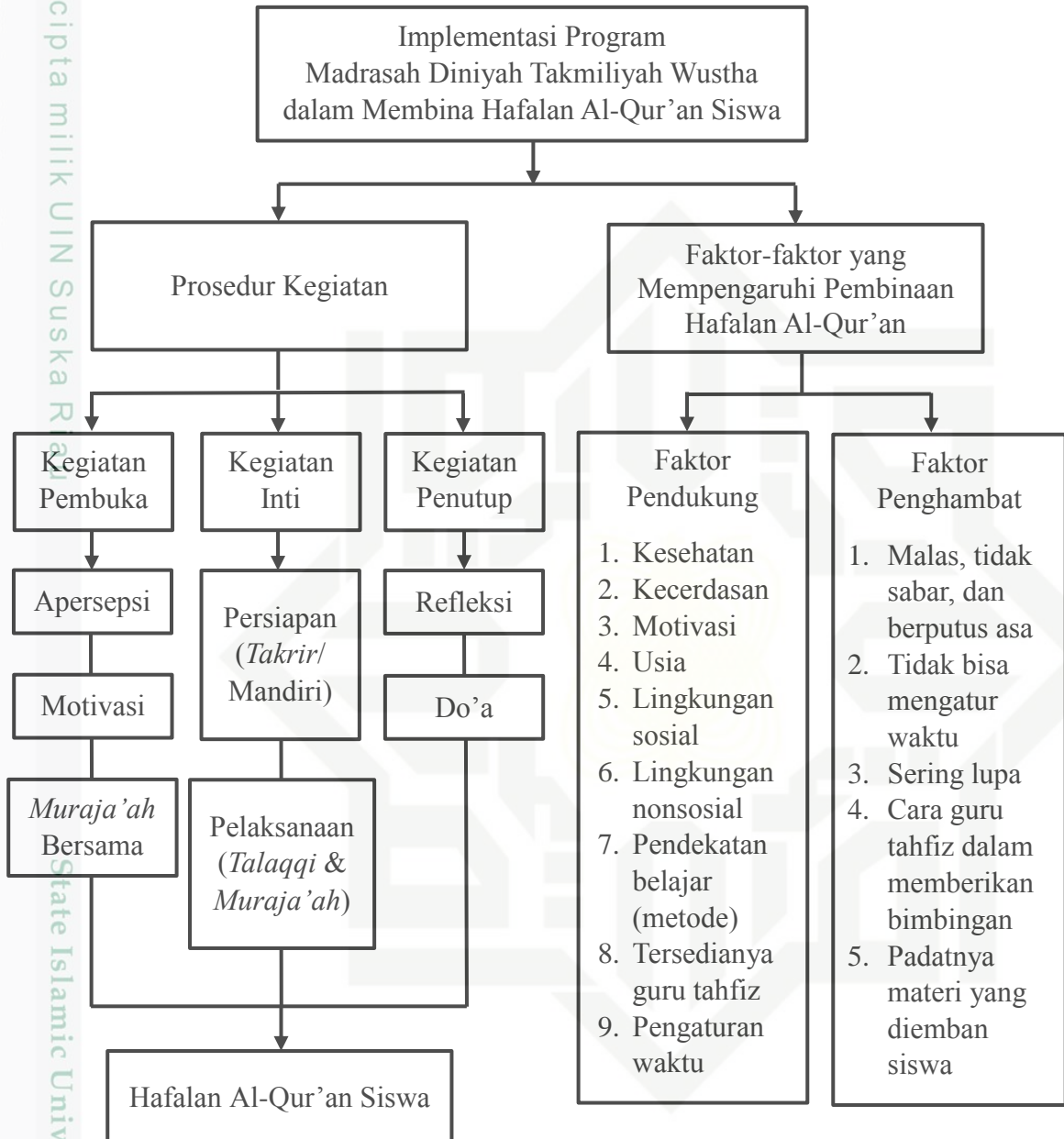
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif; peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mendeskripsikan data tentang implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2025. Adapun tempat penelitian berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Minas Jaya, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak.

<sup>72</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 60.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah beberapa pihak yang berkaitan dengan judul penelitian, meliputi guru dan peserta didik yang tergabung dalam kelas tahfiz Al-Qur'an pada program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak. Adapun objek penelitian ini adalah implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak.

### D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi lebih banyak tentang orang lain dan hal yang berkaitan dengannya dari pada tentang dirinya.<sup>73</sup> Informan penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang memberikan informasi atau data yang relevan kepada peneliti terkait dengan topik atau masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan utama adalah guru tahfiz sebanyak dua orang dan siswa sebanyak empat orang. Informan utama tersebut dipilih atas dasar pengetahuan dan pengalaman individu yang terlibat secara langsung di kelas tahfiz Al-Qur'an. Selain itu, penelitian juga melibatkan informan pendukung yakni kepala sekolah.

<sup>73</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 59.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>74</sup> Pada penelitian ini, objek yang diamati meliputi kegiatan guru dan siswa ketika pelaksanaan pembinaan hafalan Al-Qur'an pada kelas tahfiz program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak.

### 2. Wawancara

Menurut Nazir dalam Hardani, dkk., wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>75</sup> Pada penelitian ini, teknik wawancara dilakukan kepada dua orang guru yang mengajar di kelas tahfiz, kepala sekolah, dan empat orang siswa yang tergabung dalam kelas tahfiz untuk memperoleh data dan informasi tentang implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa melalui kelas tahfiz sebagai muatan lokal program di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak.

<sup>74</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit.*, 220.

<sup>75</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 138.



### 3. Dokumentasi

Menurut Creswell dalam Ardiansyah, dkk., dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen arsip atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian.<sup>76</sup> Pada penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan pihak sekolah dan digunakan untuk memperoleh informasi tentang profil sekolah, data guru dan peserta didik, foto pelaksanaan kelas tahfiz program MDTW, dan temuan data lainnya yang memiliki relevansi dan dapat membantu penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa setelah melakukan pengumpulan data, data kemudian dianalisis melalui tiga tahap, yaitu sebagai berikut:<sup>77</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan tahap selanjutnya.

<sup>76</sup> Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *IHSAN; Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2, 2023, 4.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 440-446.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan penyajian data adalah dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan dalam pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa melalui kelas tahfiz sebagai muatan lokal program di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak terdiri dari tiga tahapan utama. Pertama, perencanaan dilakukan melalui penetapan tujuan, standar pelaksanaan dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP), anggaran dan sumber daya, waktu pelaksanaan, target hafalan, serta seleksi peserta didik. Kedua, pelaksanaan program secara umum sudah berjalan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan sekolah. Proses pelaksanaan menggunakan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* dengan sistem setoran hafalan yang dikontrol melalui kartu hafalan. Ketiga, evaluasi dilakukan secara terjadwal dalam bentuk ujian lisan dan diselenggarakan secara formal di aula sekolah.

Faktor pendukung implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa melalui kelas tahfiz sebagai muatan lokal program di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak meliputi adanya dukungan pemerintah, dukungan guru, dukungan program tadarus Al-Qur'an dan muhadharah, lingkungan fisik sekolah yang jauh dari gangguan eksternal, serta kegiatan wisuda tahfiz Al-Qur'an pada akhir periode. Adapun faktor penghambatnya meliputi kurangnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi internal peserta didik, kurangnya dukungan orang tua di rumah, keterbatasan penguasaan tajwid oleh guru pembina, karakteristik sekolah bukan berbasis keagamaan, lingkungan teman sebaya di sekolah, keterbatasan waktu pembelajaran, dan fokus peserta didik yang terbagi.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait. Saran-saran tersebut meliputi kepada:

1. Pendidik diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dalam menangani kelas tahfiz Al-Qur'an melalui pelatihan atau kegiatan pengembangan diri lainnya yang relevan dengan tata cara pembinaan tahfiz Al-Qur'an kepada peserta didik.
2. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan pelatihan atau bimbingan kepada pendidik agar kegiatan pembinaan hafalan Al-Qur'an untuk peserta didik dapat berjalan lebih optimal.
3. Peserta didik diharapkan dapat lebih sadar akan pentingnya menghafal Al-Qur'an dan bertanggung jawab terhadap hafalan yang telah dimiliki.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nurjani M., Adiyana Adam, dan Maktum Hi. Musa. (2024). “Penerapan Metode Menghafal Al-Qur’an dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTsN 3 Tidore”. *Jurnal Pasifik Pendidikan*, 03 (03): 167-174.
- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Abidin, A. Mustika. (2022). “Penerapan Teori Belajar Behaviorisme dalam Pembelajaran (Studi Kasus Anak)”. *Jurnal An Nisa’*, 15 (1): 1-8.
- Acim, Subhan Abdullah. (2022). *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur’an*. Bantul: Lembaga Ladang Kata.
- Agustino, Leo. (2020). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Qur’an Al-Karim. (2019). Diterjemahkan oleh Abdul Aziz Abdul Rauf, Al-Hafiz. Bandung: Cordoba.
- Albusthomi, Andrias Nurkamil. (2019). “Tinjauan Penyelenggaraan Tahfidz Al-Qur’an di Sekolah”. *Jurnal Textura*, 6 (1): 25-35.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. (2023). “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif”. *IHSAN; Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2): 1-9.
- Arikunto, Suharsimi, dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, Mursal, Hairullah, dan Irma Yanti Sitorus. (2025). “Implementasi Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa”, *Elementary School Education Journal*, 9 (1): 49-57.
- Azkiya, Abdurrahman. (2023). “Implementasi Evaluasi Bulanan Program Tahfidz dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Mahasantri di Asrama Tahfidz Al-Qur’an Bumi Graha Lestari”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 13 (1): 1-14.
- Baduwailan, Ahmad bin Salim. (2016). *Asrarul Hifzhi Al-Qur’anil Karim*. Terj. Cep Mochamad Faqih dan Nunung Nuraeni. Solo: Aqwam.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fakhri, Nurfitriany. (2017). "Konsep Dasar dan Implikasi Teori Perbandingan Sosial", *Jurnal Psikologi Talenta*, 3 (1): 1-10.
- Firmansyah, Mohammad, Rahwan, dan Nur Kholis. (2024). "Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an: Inovasi Kepala Sekolah Dasar Swasta Untuk Mencetak Siswa Hafidz-Hafidzah". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Indonesia*, 7 (01): 327-342.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hermansyah. (2020). "Analisis Teori Behavioristik (Edward Thorndike) dan Implementasinya dalam Pembelajaran SD/MI". *Jurnal Modeling*, 7 (1): 15-25.
- Herry, Bahirul Amali. (2012). *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro U Media.
- Islami, Muhammad Nahidh, dkk. (2021). "Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Munadharah 'Ilmiyah Pekan Arabi di Universitas Islam Negeri Malang di Masa Pandemi". *Jurnal Taqdir*, 7 (2): 181-197.
- Kementerian Agama RI; Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2023). *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren.
- Kunandar. (2014). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kusumawati, Amalia Anis. (2024). "Self Regulation dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik". *Jurnal Empati*, 13 (03): 242-247.
- MA, Waliko. (2022). *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo. (2015). *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Nurhidayat, Iing. (2023). "Penerapan Program Tahfidz Al-Quran Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Madrasah Aliyah Ar-Rahman Ciamis". *Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, dan Budaya*, 5 (1): 21-37.
- Pardede, Lukman, dan Dewi Lestari Pardede. (2021). *Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pratama, Lafiana Ferika. (2025). "Penerapan Metode Tahsin dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an pada Program Tahfidzul Qur'an di MA Muhammadiyah Purwokerto" *Skripsi*. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

Qasim, Amjad. (2010). *Kaifa Tahfazhul Qur'anal Karim fi Syahr*. Terj. Abu Fawwaz Munandar. Solo: Zamzam.

Rahman, Sunarti. (2021). "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 289-302. Gorontalo, 25 November 2021.

Ramadi, Bagus. (2021). *Panduan Tahfizh Qur'an*. Medan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

S. Farizal M., Otong Surasman, dan Mega Nur Fadhilah. (2022). "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Peraturan Pesantren Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an Santri Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cipondoh Tangerang". *Andragogi; Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4 (3): 482-490.

Sari, Annita, dkk. (2023). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: Angkasa Pelangi.

Sari, Dina Purnama, dkk. (2019). *Manajemen Pendidikan*. Gorontalo: Ideas Publishing.

Sa'dulloh. (2017). *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

Saddam, Muhammad. (2021). "Konsep Pembinaan Karakter Anak Menurut Abdul Malik Fadjar". *Tadabbur; Jurnal Peradaban Islam*, 3 (1): 281-300.

Said, Hasani Ahmad. (2015). *Diskursus Munasabah Al-Qur'an dalam Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Amzah.

Sanjaya, Wina. (2017). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Minas. (2024). *SOP Program Tahfiz Al-Qur'an Madrasah Diniyah Takmiliah Wustha*. Minas: Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas.

Setiawan, Fauzi Yasir Ma'ruf. (2019). "Peran Madrasah Diniyah Takmiliah Wustha dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam pada Remaja". *Skripsi*, Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulastini, Fenty dan Moh. Zamli. (2019). "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani". *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4 (1): 15-22.
- Susanto, Nanang Hasan, dan Cindy Lestari. (2018). "Mengurai Problematika Pendidikan Nasional Berbasis Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland". *Jurnal Lembaran Ilmu Kependidikan*, 47 (1): 30-39.
- Syagif, Ahmad. (2024). "Teori Beban Kognitif John Sweller dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Jenjang Pendidikan Dasar". *Jurnal Fashluna*, 5 (2): 93-105.
- Syahputra, Rifaldi Dwi, dan Nuri Aslami. (2023). "Prinsip-prinsip Utama Manajemen George R. Terry". *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1 (3): 51-61.
- Syaukhani. (2022). "Implementasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Siak". *Tesis*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Tim Tahsin dan Tahfiz Rahmatul Qur'an Siak. (2022). *Buku Pedomam Program Tahsin & Tahfiz Al-Qur'an MDTW Kabupaten Siak*. Siak: Yayasan Rahmatul Qur'an.
- Tohari, Begjo, dan Ainur Rahman. (2024). "Konstruktivisme Lev Semonovich Vygotsky dan Jerome Bruner: Model Pembelajaran Aktif dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4 (1): 209-228.
- Tresiana, Novita, dan Noverman Duadji. (2019). *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Usman, Ali. (2024). *Perencanaan dan Desain Pembelajaran: Kunci Inovasi dan Kolaborasi Pendidik*. Lampung: Nafal Publishing.
- Wahab, Solichin Abdul. (2016). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. (2018). *Cara Cepat dan Mudah Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wahidah, Ulfah, Yoni Hermawan, dan Gugum Gumilar. (2023). "Pengaruh Kesiapan Belajar dan Dukungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pasca Pandemi". *Jurnal Sains Student Research*, 1 (2): 926-932.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Widati, Titiani. (2018). "Pengaruh Lingkungan Fisik Terhadap Performa Belajar Siswa". *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 13 (1): 374-386.
- Yunus, Mahmud. (2010). *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah.
- Zahra, Wanda Aisyah, dan Marsofiyati. (2024). "Motivasi Ekstrinsik dalam Mendorong Prestasi Belajar Peserta Didik". *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 1 (11): 234-239.
- Zalina. (2018). "Efektivitas Pelaksanaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam Menanamkan Nilai Moral pada Siswa di SMP Seri Tanjung". *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Zulina, Dian Mahza, dan Mumtazul Fikri. (2021). "Pengelolaan Program Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Anak di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar". *Jurnal Intelektualita*, 6 (02): 32-44.

UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN 1. Lembar Observasi

Hari/Tanggal :

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
	<b>Tahap Kegiatan Pembuka</b>		
1	Guru memulai pembelajaran di kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan		
2	Siswa/i hadir di dalam kelas tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan		
3	Guru memulai pembelajaran dengan salam, membaca al-Fatihah, dan do'a bersama		
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa/i sebagai dorongan untuk menghafal Al-Qur'an		
5	Guru mengajak siswa/i untuk <i>muraja'ah</i> bersama hafalan surah-surah pendek sebelum kegiatan setoran individual		
6	Siswa/i membawa dan menyiapkan Al-Qur'an masing-masing		
7	Siswa/i membawa kartu hafalan Al-Qur'an masing-masing		
	<b>Tahap Kegiatan Inti</b>		
8	Siswa/i menghafal ayat sesuai target hafalan		
9	Siswa/i menentukan ayat yang dihafal dan disetorkan kepada guru pembina		
10	Siswa/i membaca ayat yang dihafal secara berulang-ulang		
11	Siswa/i mengulang ayat yang telah dihafal sampai lancar untuk disetorkan kepada guru pembina		
12	Siswa/i menyetorkan hafalan ayat sesuai dengan jumlah ayat yang telah disiapkan kepada guru pembina		
13	Siswa/i menyetorkan hafalan secara bergiliran dengan tertib		
14	Siswa/i mengulang hafalan setoran sebelumnya dari ayat pertama sebelum lanjut pada hafalan baru ( <i>muraja'ah</i> )		
15	Guru memperhatikan bacaan setoran hafalan siswa/i dari aspek <i>makharijul huruf</i> , tajwid, dan kelancaran		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bacaan		
16	Guru memberikan koreksi dan bimbingan langsung jika ada kesalahan pada bacaan hafalan siswa/i		
17	Guru menandatangani kartu setoran hafalan siswa/i yang telah selesai menyetorkan hafalannya sebagai bukti validasi		
18	Guru selalu memantau kondisi kelas agar tidak ada yang membuat keributan dan/atau mengganggu keberlangsungan kelas		
19	Siswa/i mengikuti kelas program dengan baik tanpa ada yang membuat keributan.		
	<b>Tahap Kegiatan Penutup</b>		
20	Guru mengingatkan siswa/i untuk senantiasa <i>muraja'ah</i> hafalan yang telah disetorkan		
21	Guru menutup pembelajaran bersama siswa/i dengan membaca do'a, al-Fatihah, dan dzikir bersama serta salam		



## LAMPIRAN 2. Pedoman Wawancara

### 1. Wawancara dengan Guru Pembina Tahfiz

Nama :

Waktu :

Tempat :

1. Apa tujuan pembentukan kelas *takhasshus* tahfiz Al-Qur'an pada program MDTW di SMP Negeri 3 Minas ini?
2. Bagaimana penetapan jadwal pembelajaran MDTW khususnya kelas tahfiz Al-Qur'an ini?
3. Bagaimana bentuk standar pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Minas ini?
4. Bagaimana sistem perekrutan guru pembina untuk kelas tahfiz Al-Qur'an pada program MDTW ini?
5. Bagaimana penentuan materi atau target hafalan Al-Qur'an yang ditetapkan kepada peserta didik kelas tahfiz ini?
6. Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, inti, hingga penutup pada kelas tahfiz ini?
7. Bagaimana metode yang digunakan dalam membina hafalan Al-Qur'an peserta didik?
8. Bagaimana sistem evaluasi atau penilaian terhadap peserta didik kelas tahfiz program MDTW ini?
9. Apa saja yang menjadi kriteria penilaian yang digunakan dalam menilai hafalan Al-Qur'an peserta didik?
10. Apakah ada bentuk motivasi yang diberikan kepada peserta didik sebagai pendorong dalam menghafal Al-Qur'an?
11. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pengimplementasian program ini dalam membina hafalan Al-Qur'an peserta didik?
12. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam pengimplementasian program ini dalam membina hafalan Al-Qur'an peserta didik?
13. Sejauh ini, bagaimana hafalan yang dimiliki oleh peserta didik yang telah mengikuti kelas tahfiz sampai akhir periode?

### 2. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama :

Waktu :

Tempat :

1. Bagaimana latar belakang adanya program MDTW di SMP Negeri 3 Minas ini dan kapan mulai diadakan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Apa tujuan utama dari pembentukan kelas tahfiz Al-Qur'an sebagai muatan lokal dalam program MDTW di SMP Negeri 3 Minas ini?
3. Apakah ada struktur kelembagaan khusus untuk program MDTW di SMP Negeri 3 Minas ini?
4. Bagaimana bentuk keterlibatan Bapak/Ibu sebagai kepala sekolah dalam implementasi program MDTW di SMP Negeri 3 Minas ini?
5. Bagaimana alokasi sumber daya (anggaran, fasilitas, dan tenaga pengajar) untuk mendukung program MDTW di SMP Negeri 3 Minas ini?
6. Bagaimana sistem evaluasi atau penilaian yang dilakukan kepada siswa yang mengikuti program MDTW khususnya kelas tahfiz Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Minas ini?
7. Apakah ada tantangan yang dihadapi dalam pengimplementasian program MDTW di SMP Negeri 3 Minas ini?
8. Apakah ada seleksi atau pembinaan khusus bagi tenaga pengajar program MDTW khususnya kelas tahfiz Al-Qur'an secara keseluruhan?
9. Bagaimana *output* yang Bapak/Ibu lihat dan/atau rasakan dari adanya implementasi program MDTW khususnya kelas tahfiz Al-Qur'an secara keseluruhan?
10. Apakah ada rencana pengembangan program MDTW khususnya kelas tahfiz Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Minas di masa depan?

### 3. Wawancara dengan Siswa

Nama :

Waktu :

Tempat :

1. Bagaimana proses pembelajaran selama kegiatan kelas tahfiz ini?
2. Apa motivasi Anda menghafal Al-Qur'an dan mengikuti kelas tahfiz ini?
3. Kapan Anda mulai mempersiapkan hafalan untuk disetorkan kepada guru pembina di kelas tahfiz?
4. Apakah ada tantangan yang dirasakan dalam menghafal Al-Qur'an?



### LAMPIRAN 3. Acc Sinopsis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### SINOPSIS

IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH WUSTHO'  
DALAM MEMBINA HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 MINAS



UIN SUSKA RIAU

*Induk dapat diterima*  
*Majin Psi*

OLEH

AZZAHRA ELSYIFA

NIM. 12110120793

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2024 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

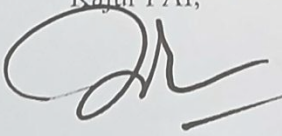
LAMPIRAN 4. Lembar Disposisi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 07/06/2024	
ASAL : Azzahra Elsyifa	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d
ADAM MULIK WORA, Le, MA	
Pekanbaru, 6-11-2024 Kajur PAI, 	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN 5. Surat Permohonan Penunjukkan Pembimbing

Pekanbaru, 05 November 2024

Hal : Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi  
Kepada  
Yth. Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
di-  
tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*  
*Bismillahirrahmanirrahim*

Sebelumnya saya mendo'akan semoga bapak dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azzahra Elsyifa  
NIM/Hp : 12110120793/082284970207  
Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/7  
Alamat : Jl. Suka Karya

Dengan ini mengajukan permohonan penunjukkan pembimbing skripsi, dengan judul:  
**"IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH WUSTHO  
DALAM MEMBINA HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI 3 MINAS"**

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah : **Adam Malik Indra, Lc., MA.** Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Photo copy lembar disposisi
2. Photo copy KRS
3. Photo copy KHS
4. Photo copy KTM
5. Photo copy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan berkenaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Dr. Idris, M.Ed**  
NIP. 197605042005011005

Hormat Saya,

**Azzahra Elsyifa**  
NIM. 12110120793





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## LAMPIRAN 6. SK Pembimbing Skripsi

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftr.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.IL.4/PP.00.9/23331/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 06 November 2024

Kepada  
Yth.  
1. H. Adam Malik Indra, Lc,M.A.  
2.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AZZAHRA ELSYIFA  
NIM : 12110120793  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.


Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I  
Or. Zarkasih, M. Ag.  
IP. 197210171997031004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## LAMPIRAN 7. Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX. 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/216/2025 Pekanbaru, 07 Januari 2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada  
Yth. Kepala SMP Negeri 3 Minas  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

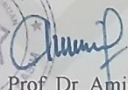
Nama : Azzahra Elsyifa  
NIM : 12110120793  
Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2025  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau


ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III

  
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 8. Surat Balasan Izin Melakukan Pra Riset dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas



**PEMERINTAH KABUPATEN SIAK**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 3 MINAS**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan Km. 27 Minas Jaya Kec. Minas Kab. Siak Propinsi Riau  
 Email : smpn3minas@gmail.com ; NPSN : 10403460 ; NSS : 20.109.110.1.003 (28658) Akreditasi : A

---

Nomor : 422/ SMPN3MINAS/2025/029  
 Lampiran : -

Minas, 08 Januari 2025  
 Kepada  
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Suska Riau  
 di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Noviana, S.P., M.Pd
NIP	: 197611242006042002
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama	: Azzahra Elsyifa
NIM	: 12110120793
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah & Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setuju untuk Melakukan Prariset pada SMP Negeri 3 Minas sebagai syarat Penyusunan Penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja samanya. Kami ucapkan Terima Kasih.



Kepala Sekolah  
 Noviana S.P., M.Pd  
 NIP. 197611242006042002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## LAMPIRAN 9. Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Adam Malik Indra, Lc., MA.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197809292008011006
3. Nama Mahasiswa : Azzahra Elsyifa
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110120793
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	23 Desember 2024	Judul, Latar belakang masalah		
2.	30 Desember 2024	Kajian Teori		
3.	6 Januari 2025	Acc.		

Pekanbaru, 6 Januari 2025  
Pembimbing,

Adam Malik Indra, Lc., MA.  
NIP. 197809292008011006





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN 10. Acc Proposal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PROPOSAL**

**IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH WUSTHA  
DALAM MEMBINA HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 MINAS  
KABUPATEN SIAK**

  
**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**  
**AZZAHRA ELSYIFA**  
**NIM. 12110120793**

*Acc untuk diseminarkan  
6 Januari 2025*  
  
*Pembimbing*

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2025 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantono Km. 15 Tampan, Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21132

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama  
Nomor Induk Mahasiswa  
Hari/ Tanggal  
Judul Proposal Penelitian

1 AZZAHRA EL SIIFA  
 2 .....  
 3 .....  
 4 .....  
 5 RABU, 22 Jan 2025  
 6 .....  
 7 .....  
 8 .....  
 9 .....  
 10 .....

NO	URAIAN PERBAIKAN
	<p>- Perbaikan pada Aspek -</p> <p>ANALISIS DATA</p> <p>RUMUSAN MASALAH</p> <p>KONSEP OPERASIONAL</p> <p>METODE PENELITIAN ILMIYAH</p> <p>ANALISIS DATA PENDUKUNG</p>

Penguji I

Pekanbaru, 22 Jun 2025  
Penguji II

Dr. SURENDRA Y. LO. M. Ag

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


## LAMPIRAN 12. Pengesahan Perbaikan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

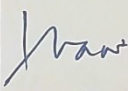



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tarpan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

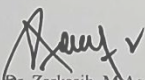
---

### PENGESEHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

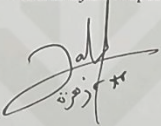
Nama Mahasiswa : Azzahra Elsyifa  
 Nomor Induk Mahasiswa : 12110120793  
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 22 Januari 2025  
 Judul Proposal Ujian : Implementasi Program Madrasah Diniyah Takmiliah  
 Wustha dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Siswa di  
 Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
 ada dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mirawati, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Dr. Saipuddin Yuliar, M.Ag.	PENGUJI II		

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I

  
 Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 30 Januari 2025  
 Peserta Ujian Proposal

  
 Azzahra Elsyifa  
 NIM. 12110120793

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### LAMPIRAN 13. Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor	: B-2429/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025	Pekanbaru, 04 Februari 2025 M
Sifat	: Biasa	
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal	
Hal	: <b>Mohon Izin Melakukan Riset</b>	

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Azzahra Elsyifa
NIM	: 12110120793
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Implementasi Program Madrasah Diniyah Takmiliah Wustha Dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Minas  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Februari 2025 s.d 04 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor  
Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP. 19650521 199402 1 001



Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 14. Surat Rekomendasi dari DPMTSP Provinsi Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/72323  
 TENTANG



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-2429/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 4 Februari 2025**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

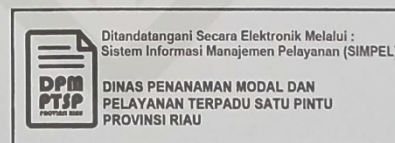
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : <b>AZZAHRA ELSYIFA</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : 121101207930   |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH WUSTHA DALAM MEMBINA HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 MINAS KABUPATEN SIAK</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 MINAS KABUPATEN SIAK   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 7 Februari 2025



**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak  
 Up. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## LAMPIRAN 15. Surat Keterangan Penelitian dari DPMPTSP Kabupaten Siak



### PEMERINTAH KABUPATEN SIAK DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)

Komplek Perkantoran Tanjung Agung Kel. Sungai Mempura, Kecamatan Mempura, Kode Pos : 28671  
No. Telp/Fax : (0764) 8001013 e-Mail : info@dpmptsp.siakkab.go.id Website : dpmptsp.siakkab.go.id

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN NOMOR : 39/DPMTSP/SKP/II/2025

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

Nama	: AZZAHRA ELSYIFA
NIM/NIK KTP	: 1307114702030001
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S1
Alamat	: Kampuang Tengah Desa Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat
Judul Penelitian	: Implementasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Dalam Membina Hafalan Al-Quran Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak
Lokasi Penelitian	: SMP Negeri 3 Minas

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Surat Keterangan Penelitian Berlaku paling lama 1 (satu) Tahun sejak tanggal di terbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Siak Sri Indrapura  
Pada tanggal : 14 Februari 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN SIAK,



**Ir. Hj. ROBIATI, MP**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19650325 199302 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Bupati Siak di Siak Sri Indrapura (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak di Siak Sri Indrapura;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Ri Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru;
4. Kepala SMP Negeri 3 Minas

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 16. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas



**PEMERINTAH KABUPATEN SIAK**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 3 MINAS**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan Km. 27 Minas Jaya Kec. Minas Kab. Siak Propinsi Riau  
 Telp. 0761 – 7014333 e mail : smpn3minas@gmail. com



---

No : 421.3 / 2025 / 069 / SMPN3 MINAS  
 Lamp : -  
 Hal : Surat telah melakukan . Riset

Kepada Yth:  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim  
 Di, \_\_\_\_\_  
 Tempat \_\_\_\_\_

Sehubungan dengan surat Pemerintah Kab Siak. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Nomor: 39/DPMPTSP/SKP/II/2025 Tanggal 14 Februari 2025 hal Surat Keterangan Riset bersama ini kami sampaikan bahwa Nama Yang tertera dibawah ini telah melakukan Riset sampai dengan selesai atas nama :

Nama : AZZAHRA ELSYIFA  
 NIM : 12110120793  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Demikian surat pemberian izin ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Minas 22 Mei 2025  
 Kepala SMP Negeri 3 Minas  
 NOVIANA, SP, MPd  
 NIP. 197611242006042002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## LAMPIRAN 17. Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan. Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Adam Malik Indra, Lc., MA.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197809292008011006
3. Nama Mahasiswa : Azzahra Elsyifa
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110120793
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	10 April 2025	Bimbingan instrumen penelitian		
2.	15 April 2025	Bimbingan instrumen penelitian (revisi)		
3.	16 April 2025	ACC instrumen penelitian		
4.	27 Mei 2025	Bimbingan skripsi: (BAB 4 & 5)		
5.	5 Juni 2025	Bimbingan skripsi: (BAB 1 - 5)		
6.	12 Juni 2025	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 12 Juni 2025  
Pembimbing,

Adam Malik Indra, Lc., MA.  
NIP. 197809292008011006



## LAMPIRAN 18. Dokumentasi Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

NAMA-NAMA SURAT

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
1	AN-NAAS			
2	AL-FALAQ			
3	AL-INKHILAS			
4	AL-LAHAB			
5	AN-NASHIR			
6	AL-KAFIRUN			
7	AL-KAUTSAR			
8	AL-MAA'UN			
9	AL-QUR'AYTS			
10	AL-FIL			
11	AL-HUMAZAH			
12	AL-ASHIR			
13	AT-TAKASUR			
14	AL-QABRIH			
15	AL-AD-DIYAT			
16	AL-ZALZALAH			
17	AL-BAYYINAH			
18	AL-QADAR			
19	AL-ALAQ			

CATATAN: "Isi dari yang paling berkah adalah membaca dan mempelajari Al-qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari bahkan pada tiap satu ayatnya yang telah dibaca mengandung 10 kebaikan dan syairan kebenaran di dalamnya"

NAMA-NAMA SURAT

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
1	AN-NAAS			
2	AL-FALAQ			
3	AL-INKHILAS			
4	AL-LAHAB			
5	AN-NASHIR			
6	AL-KAFIRUN			
7	AL-KAUTSAR			
8	AL-MAA'UN			
9	AL-QUR'AYTS			
10	AL-FIL			
11	AL-HUMAZAH			
12	AL-ASHIR			
13	AT-TAKASUR			
14	AL-QABRIH			
15	AL-AD-DIYAT			
16	AL-ZALZALAH			
17	AL-BAYYINAH			
18	AL-QADAR			
19	AL-ALAQ			

CATATAN: "Isi dari yang paling berkah adalah membaca dan mempelajari Al-qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari bahkan pada tiap satu ayatnya yang telah dibaca mengandung 10 kebaikan dan syairan kebenaran di dalamnya"

NAMA-NAMA SURAT

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
1	AN-NAAS			
2	AL-FALAQ			
3	AL-INKHILAS			
4	AL-LAHAB			
5	AN-NASHIR			
6	AL-KAFIRUN			
7	AL-KAUTSAR			
8	AL-MAA'UN			
9	AL-QUR'AYTS			
10	AL-FIL			
11	AL-HUMAZAH			
12	AL-ASHIR			
13	AT-TAKASUR			
14	AL-QABRIH			
15	AL-AD-DIYAT			
16	AL-ZALZALAH			
17	AL-BAYYINAH			
18	AL-QADAR			
19	AL-ALAQ			

CATATAN: "Isi dari yang paling berkah adalah membaca dan mempelajari Al-qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari bahkan pada tiap satu ayatnya yang telah dibaca mengandung 10 kebaikan dan syairan kebenaran di dalamnya"

NAMA-NAMA SURAT

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
1	AN-NAAS			
2	AL-FALAQ			
3	AL-INKHILAS			
4	AL-LAHAB			
5	AN-NASHIR			
6	AL-KAFIRUN			
7	AL-KAUTSAR			
8	AL-MAA'UN			
9	AL-QUR'AYTS			
10	AL-FIL			
11	AL-HUMAZAH			
12	AL-ASHIR			
13	AT-TAKASUR			
14	AL-QABRIH			
15	AL-AD-DIYAT			
16	AL-ZALZALAH			
17	AL-BAYYINAH			
18	AL-QADAR			
19	AL-ALAQ			

CATATAN: "Isi dari yang paling berkah adalah membaca dan mempelajari Al-qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari bahkan pada tiap satu ayatnya yang telah dibaca mengandung 10 kebaikan dan syairan kebenaran di dalamnya"

NAMA-NAMA SURAT

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
1	AN-NAAS			
2	AL-FALAQ			
3	AL-INKHILAS			
4	AL-LAHAB			
5	AN-NASHIR			
6	AL-KAFIRUN			
7	AL-KAUTSAR			
8	AL-MAA'UN			
9	AL-QUR'AYTS			
10	AL-FIL			
11	AL-HUMAZAH			
12	AL-ASHIR			
13	AT-TAKASUR			
14	AL-QABRIH			
15	AL-AD-DIYAT			
16	AL-ZALZALAH			
17	AL-BAYYINAH			
18	AL-QADAR			
19	AL-ALAQ			

CATATAN: "Isi dari yang paling berkah adalah membaca dan mempelajari Al-qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari bahkan pada tiap satu ayatnya yang telah dibaca mengandung 10 kebaikan dan syairan kebenaran di dalamnya"

NAMA-NAMA SURAT

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
1	AN-NAAS			
2	AL-FALAQ			
3	AL-INKHILAS			
4	AL-LAHAB			
5	AN-NASHIR			
6	AL-KAFIRUN			
7	AL-KAUTSAR			
8	AL-MAA'UN			
9	AL-QUR'AYTS			
10	AL-FIL			
11	AL-HUMAZAH			
12	AL-ASHIR			
13	AT-TAKASUR			
14	AL-QABRIH			
15	AL-AD-DIYAT			
16	AL-ZALZALAH			
17	AL-BAYYINAH			
18	AL-QADAR			
19	AL-ALAQ			

CATATAN: "Isi dari yang paling berkah adalah membaca dan mempelajari Al-qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari bahkan pada tiap satu ayatnya yang telah dibaca mengandung 10 kebaikan dan syairan kebenaran di dalamnya"



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### NAMA-NAMA SURAT

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
1	AN-NAAS			
2	AL-FALAQ			
3	AL-INKHILAS			
4	AL-LAHAB			
5	AN-NASHIR			
6	AL-KAFIRUN			
7	AL-KAUTSAR			
8	AL-MA'JUN			
9	AL-QURAYIS			
10	AL-FIL			
11	AL-HUMAZAH	19/7/2024		
12	AL-ASHIR			
13	AT-TAKASUR	23/7/2024		
14	AL-QARAH			
15	AL-AD'DIAT	25/7/2024		
16	AL-ZALZALAH	24/7/2024		
17	AL-BAYYINAH			
18	AL-QADAR	24/7/2024		
19	AL-ALAQ	5/8/2024		

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
20	AT-TIN	20/7/2024		
21	AL-INSYIRAH	21/7/2024		
22	AD-DHUKHA	23/7/2024		
23	AL-LAIL	1/8/2024		
24	ASY-SYAM	9/8/2024		
25	AL-BALAD	24/8/2024		
26	AL-FAIR			
27	AL-GHASYAH	21/8/2024		
28	AL-ALALA	15/8/2024		
29	AT-TARIQ	29/9/2024		
30	AL-BURUJ			
31	AL-INSYIQAQ			
32	AL-MUTAFIFIN			
33	AL-INTITAR	4/11/2024		
34	AT-TAKWIR	13/10/2024		
35	ABASA			
36	ANNAZI'AT			
37	AN-NABA'			

CATATAN: "Ibadah yang paling berkah adalah membaca dan mempelajari Al-qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari bahkan pada tiap satu ayatnya yang telah dibaca mengandung 10 kebaikan dan ajaran kebenaran di dalamnya"

### NAMA-NAMA SURAT

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
1	AN-NAAS	24/8/24		
2	AL-FALAQ			
3	AL-INKHILAS	27/8/24		
4	AL-LAHAB	24/8/24		
5	AN-NASHIR			
6	AL-KAFIRUN			
7	AL-KAUTSAR			
8	AL-MA'JUN	26/8/24		
9	AL-QURAYIS			
10	AL-FIL	27/8/24		
11	AL-HUMAZAH	23/8/24		
12	AL-ASHIR	23/8/24		
13	AT-TAKASUR	23/8/24		
14	AL-QARAH	21/8/24		
15	AL-AD'DIAT	23/8/24		
16	AL-ZALZALAH	21/8/24		
17	AL-BAYYINAH	21/8/24		
18	AL-QADAR	21/8/24		
19	AL-ALAQ	21/8/24		

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
20	AT-TIN	28/8/24		
21	AL-INSYIRAH	28/8/24		
22	AD-DHUKHA	28/8/24		
23	AL-LAIL	28/8/24		
24	ASY-SYAM	28/8/24		
25	AL-BALAD	28/8/24		
26	AL-FAIR	28/8/24		
27	AL-GHASYAH	28/8/24		
28	AL-ALALA	28/8/24		
29	AT-TARIQ	28/8/24		
30	AL-BURUJ	28/8/24		
31	AL-INSYIQAQ	28/8/24		
32	AL-MUTAFIFIN	28/8/24		
33	AL-INTITAR	28/8/24		
34	AT-TAKWIR	28/8/24		
35	ABASA	28/8/24		
36	ANNAZI'AT	28/8/24		
37	AN-NABA'	28/8/24		

CATATAN: "Ibadah yang paling berkah adalah membaca dan mempelajari Al-qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari bahkan pada tiap satu ayatnya yang telah dibaca mengandung 10 kebaikan dan ajaran kebenaran di dalamnya"

### NAMA-NAMA SURAT

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
1	AN-NAAS			
2	AL-FALAQ			
3	AL-INKHILAS			
4	AL-LAHAB			
5	AN-NASHIR	17-7-2024		
6	AL-KAFIRUN			
7	AL-KAUTSAR			
8	AL-MA'JUN			
9	AL-QURAYIS			
10	AL-FIL			
11	AL-HUMAZAH	17/7/2024		
12	AL-ASHIR			
13	AT-TAKASUR			
14	AL-QARAH	18/7/24		
15	AL-AD'DIAT			
16	AL-ZALZALAH			
17	AL-BAYYINAH	21/7/24		
18	AL-QADAR			
19	AL-ALAQ			

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
20	AT-TIN	24/7/2024		
21	AL-INSYIRAH	24/7/2024		
22	AD-DHUKHA	24/7/2024		
23	AL-LAIL	24/7/2024		
24	ASY-SYAM	24/7/2024		
25	AL-BALAD	1/8/2024		
26	AL-FAIR	1/8/2024		
27	AL-GHASYAH	9/8/2024		
28	AL-ALALA	15/8/2024		
29	AT-TARIQ	29/9/2024		
30	AL-BURUJ			
31	AL-INSYIQAQ			
32	AL-MUTAFIFIN			
33	AL-INTITAR	11/9/2024		
34	AT-TAKWIR	11/9/2024		
35	ABASA	25/9/2024		
36	ANNAZI'AT	25/9/2024		
37	AN-NABA'	25/9/2024		

CATATAN: "Ibadah yang paling berkah adalah membaca dan mempelajari Al-qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari bahkan pada tiap satu ayatnya yang telah dibaca mengandung 10 kebaikan dan ajaran kebenaran di dalamnya"

### NAMA-NAMA SURAT

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
1	AN-NAAS			
2	AL-FALAQ			
3	AL-INKHILAS			
4	AL-LAHAB			
5	AN-NASHIR			
6	AL-KAFIRUN			
7	AL-KAUTSAR			
8	AL-MA'JUN			
9	AL-QURAYIS			
10	AL-FIL			
11	AL-HUMAZAH	17/7/2024		
12	AL-ASHIR			
13	AT-TAKASUR	18/7/24		
14	AL-QARAH			
15	AL-AD'DIAT	5/8/24		
16	AL-ZALZALAH	3/8/24		
17	AL-BAYYINAH	2/8/24		
18	AL-QADAR	30/7/24		
19	AL-ALAQ	30/7/24		

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
20	AT-TIN	19/7/24		
21	AL-INSYIRAH	20/7/24		
22	AD-DHUKHA	24/7/24		
23	AL-LAIL	14/8/24		
24	ASY-SYAM	6/8/24		
25	AL-BALAD	8/8/24		
26	AL-FAIR			
27	AL-GHASYAH	26/9/24		
28	AL-ALALA	12/8/24		
29	AT-TARIQ	7/9/24		
30	AL-BURUJ			
31	AL-INSYIQAQ	31/8/24		
32	AL-MUTAFIFIN			
33	AL-INTITAR	25/10/24		
34	AT-TAKWIR	21/10/24		
35	ABASA	5/2/25		
36	ANNAZI'AT	14/2/25		
37	AN-NABA'	8/10/2024		

CATATAN: "Ibadah yang paling berkah adalah membaca dan mempelajari Al-qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari bahkan pada tiap satu ayatnya yang telah dibaca mengandung 10 kebaikan dan ajaran kebenaran di dalamnya"

### NAMA-NAMA SURAT

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
1	AN-NAAS			
2	AL-FALAQ			
3	AL-INKHILAS			
4	AL-LAHAB			
5	AN-NASHIR			
6	AL-KAFIRUN	17/7/2024		
7	AL-KAUTSAR			
8	AL-MA'JUN			
9	AL-QURAYIS			
10	AL-FIL	17/7/2024		
11	AL-HUMAZAH	11/7/24		
12	AL-ASHIR			
13	AT-TAKASUR	19/7/24		
14	AL-QARAH			
15	AL-AD'DIAT	5/8/24		
16	AL-ZALZALAH	3/8/24		
17	AL-BAYYINAH	2/8/24		
18	AL-QADAR	30/7/24		
19	AL-ALAQ	30/7/24		

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
20	AT-TIN	19/7/24		
21	AL-INSYIRAH	20/7/24		
22	AD-DHUKHA	24/7/24		
23	AL-LAIL	14/8/24		
24	ASY-SYAM	6/8/24		
25	AL-BALAD	8/8/24		
26	AL-FAIR			
27	AL-GHASYAH	26/9/24		
28	AL-ALALA	12/8/24		
29	AT-TARIQ	7/9/24		
30	AL-BURUJ			
31	AL-INSYIQAQ	31/8/24		
32	AL-MUTAFIFIN			
33	AL-INTITAR	25/10/24		
34	AT-TAKWIR	21/10/24		
35	ABASA	5/2/25		
36	ANNAZI'AT	14/2/25		
37	AN-NABA'	8/10/2024		

CATATAN: "Ibadah yang paling berkah adalah membaca dan mempelajari Al-qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari bahkan pada tiap satu ayatnya yang telah dibaca mengandung 10 kebaikan dan ajaran kebenaran di dalamnya"

### NAMA-NAMA SURAT

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
1	AN-NAAS	24/7/23		
2	AL-FALAQ			
3	AL-INKHILAS			
4	AL-LAHAB	27/7/23		
5	AN-NASHIR	27/7/23		
6	AL-KAFIRUN	27/7/23		
7	AL-KAUTSAR	27/7/23		
8	AL-MA'JUN	27/7/23		
9	AL-QURAYIS	27/7/23		
10	AL-FIL	27/7/23		
11	AL-HUMAZAH	27/7/23		
12	AL-ASHIR	27/7/23		
13	AT-TAKASUR	27/7/23		
14	AL-QARAH	27/7/23		
15	AL-AD'DIAT	27/7/23		
16	AL-ZALZALAH	27/7/23		
17	AL-BAYYINAH	27/7/23		
18	AL-QADAR	27/7/23		
19	AL-ALAQ	27/7/23		

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
20	AT-TIN	20/7/23		
21	AL-INSYIRAH	21/7/23		
22	AD-DHUKHA	24/7/23		
23	AL-LAIL	14/8/23		
24	ASY-SYAM	6/8/23		
25	AL-BALAD	8/8/23		
26	AL-FAIR			
27	AL-GHASYAH	26/9/23		
28	AL-ALALA	12/8/23		
29	AT-TARIQ	7/9/23		
30	AL-BURUJ			
31	AL-INSYIQAQ			
32	AL-MUTAFIFIN			
33	AL-INTITAR	25/10/23		
34	AT-TAKWIR	21/10/23		
35	ABASA	5/2/24		
36	ANNAZI'AT	14/2/24		
37	AN-NABA'	8/10/2023		

CATATAN: "Ibadah yang paling berkah adalah membaca dan mempelajari Al-qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari bahkan pada tiap satu ayatnya yang telah dibaca mengandung 10 kebaikan dan ajaran kebenaran di dalamnya"

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA-NAMA SURAT

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
1	AN-NAAS	17/7/24		
2	AL-FALAQ			
3	AL-INKILAB			
4	AL-LAHAB			
5	AN-NASHIR	17/7/24		
6	AL-KAFIRUN			
7	AL-KAUTSAR			
8	AL-MA'UN			
9	AL-QUR'AN			
10	AL-FIL			
11	AL-HUMAZAH	17/7/24		
12	AL-ASHR			
13	AT-TAKASUR	19/7/24		
14	AL-QABAH			
15	AL-AD-DIYAT	19/7/24		
16	AL-ZALZALAH	19/7/24		
17	AL-BAYYINAH	19/7/24		
18	AL-QADAR	19/7/24		
19	AL-ALAQ	19/7/24		

CATATAN: \* Ibadah yang paling baik adalah membaca dan mempelajari Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari bahkan pada tiap satu ayatnya yang telah dibaca mengandung 10 kebaikan dan ajaran kebenaran di dalamnya

NAMA-NAMA SURAT

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
1	AN-NAAS	17/7/24		
2	AL-FALAQ			
3	AL-INKILAB			
4	AL-LAHAB			
5	AN-NASHIR	17/7/24		
6	AL-KAFIRUN			
7	AL-KAUTSAR			
8	AL-MA'UN			
9	AL-QUR'AN			
10	AL-FIL			
11	AL-HUMAZAH	17/7/24		
12	AL-ASHR			
13	AT-TAKASUR	19/7/24		
14	AL-QABAH			
15	AL-AD-DIYAT	19/7/24		
16	AL-ZALZALAH	19/7/24		
17	AL-BAYYINAH	19/7/24		
18	AL-QADAR	19/7/24		
19	AL-ALAQ	19/7/24		

CATATAN: \* Ibadah yang paling baik adalah membaca dan mempelajari Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari bahkan pada tiap satu ayatnya yang telah dibaca mengandung 10 kebaikan dan ajaran kebenaran di dalamnya

NAMA-NAMA SURAT

NO	NAMA SURAT	TANGGAL	FARAF GURU	FARAF ORTU
1	AN-NAAS	17/7/24		
2	AL-FALAQ			
3	AL-INKILAB			
4	AL-LAHAB			
5	AN-NASHIR	17/7/24		
6	AL-KAFIRUN			
7	AL-KAUTSAR			
8	AL-MA'UN			
9	AL-QUR'AN			
10	AL-FIL			
11	AL-HUMAZAH	17/7/24		
12	AL-ASHR			
13	AT-TAKASUR	19/7/24		
14	AL-QABAH			
15	AL-AD-DIYAT	19/7/24		
16	AL-ZALZALAH	19/7/24		
17	AL-BAYYINAH	19/7/24		
18	AL-QADAR	19/7/24		
19	AL-ALAQ	19/7/24		

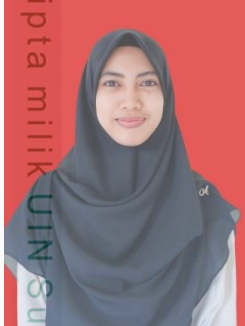
CATATAN: \* Ibadah yang paling baik adalah membaca dan mempelajari Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari bahkan pada tiap satu ayatnya yang telah dibaca mengandung 10 kebaikan dan ajaran kebenaran di dalamnya



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT PENULIS



Azzahra Elsyifa, lahir di Sumatera Barat, tepatnya di Kp. Tengah, Kec. Mungka, Kab. Lima Puluh Kota, pada tanggal 7 Februari 2003. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudari dari pasangan Bapak Afrizal dan Ibu Asten. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN

01 Talang Maur pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke MTsN 1 Lima Puluh Kota dan lulus pada tahun 2018. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 2 Padang Panjang (MAPK Koto Baru Padang Panjang) dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis diterima di Perguruan Tinggi Negeri, yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) melalui jalur SPAN-PTKIN, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2024, penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Balam, Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar, Prov. Riau. Penulis juga mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MA Vokasi Al-Fajar Pekanbaru yang membantu dalam mengajar mata pelajaran keagamaan, seperti Al-Qur'an Hadits, Ilmu Hadits, dan Ushul Fiqh. Atas berkat rahmat Allah ﷻ dan doa serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kedua orang tua, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Minas Kabupaten Siak" di bawah bimbingan Bapak Adam Malik Indra, Lc., MA.